

BAB IV

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Mendasarkan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta memperhatikan beberapa peraturan pelaksanaannya yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD, pemerintah daerah wajib menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai operasionalisasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan menggunakan pendekatan teknokratis, partisipatif, politis dan *top-down* dan *bottom-up*.

4.1. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN

4.1.1. Visi dan Misi

Kabupaten Tegal telah menetapkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024, dimana Tahun 2021 adalah Tahun kedua pelaksanaan RPJMD Kabupaten Tegal. Penyusunan dokumen RKPD Tahun 2021 berpedoman pada dokumen RPJMD Tahun 2019 – 2024, serta mengaju pada RKP Tahun 2021 untuk keselarasan dengan prioritas pembangunan nasional maupun prioritas pembangunan Provinsi Jawa Tengah.

Visi pembangunan Kabupaten Tegal sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”

Arti Visi:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| Sejahtera | : | Masyarakat Kabupaten Tegal yang sehat dan bahagia, mampu mengembangkan hidupnya secara layak dan bermartabat serta memiliki akses pada pemanfaatan sumber daya pembangunan secara berkeadilan dan ramah lingkungan. |
| Mandiri | : | Masyarakat Kabupaten Tegal yang produktif, punya etos kerja tinggi, mampu mengembangkan dan memantapkan usaha ekonomi lokalnya secara mandiri dan . |
| Unggul | : | Masyarakat Kabupaten Tegal yang memiliki pemikiran maju, optimis, semangat belajar yang tinggi, ditunjang kemampuannya dalam berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan karya nyata yang bermanfaat dan berdaya saing tinggi. |
| Berbudaya | : | Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki semangat gotong royong yang tinggi, berperilaku hidup bersih dan sehat serta memegang teguh nilai-nilai tradisi, kearifan dan budaya lokal. |
| Berakhlak mulia | : | Masyarakat Kabupaten Tegal memiliki sikap dan karakter kepribadian yang arif dan bijaksana yang tercermin dalam perilaku warganya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan spiritualitas keagamaan. |

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, maka dijabarkan dalam 5 (lima) Misi Pembangunan daerah, yaitu:

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif melayani rakyat.

Misi ini bermakna bagaimana agenda reformasi birokrasi terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif, efisien, akuntabel dan melayani, sampai dengan level pemerintahan desa. Upaya yang perlu dilakukan antara lain adalah melalui peningkatan kualitas pelayanan publik; modernisasi manajemen kepegawaian; *restrukturisasi*, *downsizing* dan *rightsizing*, perubahan manajemen dan organisasi; rekayasa proses administrasi pemerintahan; anggaran berbasis kinerja program dan proses perencanaan yang partisipatif. Tata kelola pemerintahan desa juga menjadi fokus perhatian untuk 5 (lima) tahun ke depan, dengan alokasi anggaran desa yang dari tahun ke tahun semakin tinggi, maka perlu terus dilakukan pengawalan kebijakan dalam implementasinya.

Dalam rangka mendukung peningkatan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan efektif melayani rakyat, maka penting adanya pemanfaatan Teknologi Informasi secara lebih optimal. Perwujudan *e-Government* sudah menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang mudah, murah, cepat dan transparan berbasis TIK serta membuka akses informasi publik dan mendorong partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan.

2. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang andal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.

Misi ini bermakna terbangunnya infrastruktur yang andal dan berkualitas merupakan kunci utama untuk penguatan daya saing suatu daerah. Target pemerintah daerah dan tingginya ekspektasi masyarakat atas layanan infrastruktur yang andal dan berkualitas tentu harus direspons dengan sebaik-baiknya. Perencanaan pembangunan infrastruktur yang matang dan terpadu dari berbagai sektor demi menciptakan kawasan yang tidak hanya terbangun, melainkan juga terintegrasi sehingga mampu berkembang dan memberi manfaat yang maksimal kepada masyarakat.

Untuk menjamin keberhasilan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, pemerintah daerah harus melakukan peningkatan keterpaduan rencana dan program berbasis pendekatan wilayah. Pengembangan infrastruktur harus mempertimbangkan rencana tata ruang wilayah dan kapasitas daya dukung lingkungan melalui kajian lingkungan hidup strategis. Keterpaduan pengembangan infrastruktur berwawasan lingkungan akan meningkatkan penyediaan air baku untuk semua kebutuhan, kinerja jaringan irigasi, kapasitas pengendalian daya rusak air, kemandirian jalan, konektivitas antar wilayah, kebutuhan hunian dengan prasarana dan sarana pendukung, penyediaan sanitasi layak (pengelolaan limbah dan sampah), serta penanganan *backlog* rumah hunian dan kualitas infrastruktur permukiman di perkotaan dan perdesaan.

3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.

Misi ini memiliki makna pembangunan ekonomi rakyat yang kokoh dan maju yaitu adanya hasil-hasil pembangunan yang tidak hanya tampak dari segi kuantitas melainkan juga secara kualitas yang dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Pembangunan ekonomi berkeadilan dapat didefinisikan sebagai suatu proses mendirikan atau membentuk dengan dilandasi nilai-nilai kebenaran, tidak bersifat sewenang-wenang, bersifat proporsional namun tetap memiliki keberpihakan terhadap pihak yang lemah. Dalam konsep ekonomi, artinya masyarakat mendapat kesempatan yang luas dan setara dalam memperoleh kesejahteraan kehidupan. Konsep pertumbuhan ekonomi berkeadilan di Kabupaten Tegal dikemas dalam *Triple track strategy*, yang terdiri dari *pro-growth* (pertumbuhan ekonomi); *pro-poor* (mengentaskan kemiskinan); dan *pro-job* (penciptaan lapangan kerja/ penurunan pengangguran). *Pro Growth Strategy* juga mencakup strategi pemberdayaan kelompok masyarakat yang memiliki usaha pada sektor-sektor pertanian, industri pengolahan dan pariwisata. *Pro-growth* selanjutnya

diharap dapat mendorong program pengentasan kemiskinan atau *Pro-poor* dan penciptaan lapangan kerja atau *Pro-job*.

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan merupakan bagian dari komitmen dalam mendukung pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* / Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga lingkup kebijakan: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Dokumen-dokumen PBB, terutama dokumen hasil World Summit 2005 menyebut ketiga hal dimensi tersebut saling terkait dan merupakan pilar pendorong bagi pembangunan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi, diharapkan tidak mengorbankan aspek-aspek sosial dan juga tidak menimbulkan gradasi lingkungan (*Environmental Gradient*). Penerapan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama pada sektor-sektor ekonomi yang memberikan kontribusi tinggi yaitu pertanian, perdagangan, pariwisata dan industri pengolahan harus memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan, program dan kegiatannya

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi ini memiliki makna peningkatan kualitas hidup manusia untuk membentuk karakter dan kualitas sumberdaya manusia yang pintar, sehat, sejahtera dan berakhlak mulia melalui penyelenggaraan layanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial yang merata dan bermutu. Instrumen dasar dalam penguatan layanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial adalah dengan menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM adalah perangkat ampuh dalam meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan sosial, serta harus dilaksanakan secara kolaboratif dengan lintas sektor. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, pengurangan kemiskinan dan pengangguran menjadi tujuan utama dalam implementasi Misi keempat ini, dengan sasaran antara lain peningkatan derajat pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat, pengendalian pertumbuhan penduduk, pemberdayaan dan pembangunan gender serta peningkatan kualitas pemuda dan olahraga.

Upaya peningkatan kualitas hidup manusia dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain dengan pemanfaatan atas hasil pengkajian kelitbangsan untuk dapat diterapkan dalam rangka mendukung program-program bidang pendidikan dan kesehatan. Pemanfaatan dan dukungan teknologi informasi juga menjadi faktor yang penting dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronis. Untuk itu, pemanfaatan teknologi informasi pada upaya peningkatan pelayanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial yang dilaksanakan oleh beberapa unit kerja / organisasi merupakan satu kesatuan kesatuan yang utuh dan saling berhubungan dalam proses kerjanya sebagai suatu sistem.

5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

Misi ini memiliki makna untuk mewujudkan ketertiban umum dengan memberikan perlindungan bagi warga masyarakat agar dapat tinggal di lingkungan yang aman, nyaman dan harmonis sehingga mampu menjalankan kehidupannya secara layak dan bermartabat. Dimensi sosial dalam kehidupan, meniscayakan penciptaan sebuah penataan sistem yang mewadahi dinamika kemasyarakatan. Ini dilakukan dengan terus memperkuat kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri. Aplikasinya bisa dilakukan secara berjenjang berdasarkan stratifikasi kehidupan sosial, budaya dan kearifan lokal.

Upaya yang dilakukan antara lain melalui peningkatan dialog dan kerjasama umat beragama dan antar umat beragama, penguatan kebhinekaan dan penciptaan ruang dialog antar warga, peningkatan upaya penegakan perda, peningkatan kualitas kesiapsiagaan bencana, penanggulangan bencana yang terencana, terkoordinasi, terpadu dan akuntabel, perlindungan dan pemanfaatan seni budaya dan peningkatan promosi seni budaya.

4.1.2. Program Unggulan

Program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tegal tahun 2019-2024 yang harus diimplementasikan yaitu:

1. Pembangunan Sentra Pelayanan Publik Prima;
Mewujudkan sebuah pelayanan yang mudah cepat dan transparan kepada masyarakat, melalui pelayanan satu pintu, diwujudkan dengan menciptakan satu pusat sistem layanan terpadu, merupakan muara dari berbagai sistem pelayanan yang tersebar di berbagai instansi dalam sebuah *mall* pelayanan publik.
2. Penumbuhan Wirausaha Muda, Perluasan Lapangan Kerja dan Investasi Pro Rakyat;
Sebuah program penumbuhan wirausaha dengan upaya yang terstruktur dan kolaborasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten yang bukan hanya membuat barang dan jasa tetapi mengembangkan ketrampilan menciptakan transaksi untuk membuat nilai tambah, dan menumbuhkan kemampuan menakar peluang bisnis beserta dengan risikonya, dengan mewujudkan peluang berwirausaha secara nyata akan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Penguatan Jaringan Infrastruktur dan Jalan Bebas Lubang;
Strategi yang akan dilakukan adalah Pemeliharaan Jalan dengan cara: pendayagunaan mandor jalan dan unit reaksi cepat penambalan jalan untuk mengantisipasi secara cepat setiap kerusakan jalan yang terjadi dan pemilihan jenis konstruksi jalan yang lebih tahan terhadap kerusakan serta mulai melengkapi jalan dengan konstruksi drainase, karena sebab kerusakan jalan diantaranya : jalan tergenang air dan kelebihan muatan. Selain itu alokasi anggaran rutin pemeliharaan jalan akan diperbesar minimal 30 M per tahun.
4. Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh dan Rumah Sehat bagi Warga Miskin;
Target 0 % kawasan kumuh dilakukan dengan cara pemberian Stimulan Bantuan Dana Investasi (BDI) bagi Desa Lokasi Kumuh dengan partisipasi pemerintah desa sebagai bentuk dari upaya kolaboratif penanganan kumuh, serta peningkatan Bantuan Keuangan Desa untuk RTLH sebesar kurang/lebih Rp. 20 juta.
5. Perlindungan Kesehatan Menyeluruh dan Penuntasan Jamban Keluarga;
Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, maka pemerintah daerah menginisiasi untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat untuk mewujudkan *universal health coverage* (UHC) di Kabupaten Tegal, menjamin setiap jiwa masyarakat Kabupaten Tegal terdaftar asuransi kesehatannya, selain itu dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan keluarga, untuk mengurangi angka kematian ibu dan balita, juga untuk menekan angka kesakitan akibat penyakit menular, berkolaborasi dengan desa melalui Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) untuk penuntasan Jamban bagi Keluarga miskin, program ini membangun jamban bagi keluarga yang belum punya jamban dan merehabilitasi jamban yang belum memenuhi syarat kesehatan. Penyelesaian Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) yang telah dimulai sejak Tahun 2014 untuk penuntasan Jamban Sehat, Harapannya sebelum Tahun 2024 seluruh wilayah Kabupaten Tegal dapat terakses oleh infrastruktur sanitasi (jamban sehat).
6. Pengembangan Sektor Industri, Pertanian, Pariwisata dan UMKM;
Fasilitasi investasi industri besar yang bersifat padat karya dan non polutif akan didorong agar dapat secara langsung mengurangi angka Tingkat Pengangguran di Kabupaten Tegal dan tidak menimbulkan dampak lingkungan. Program unggulan disektor pertanian adalah dengan fasilitasi ekspansi produk-produk pertanian organik dari produksi hingga pemasaran hasil, serta pengendalian alih fungsi lahan pertanian (sawah) untuk kepentingan non pertanian. Sektor pariwisata fasilitasi pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata-wisata baru yang berbasis pemberdayaan masyarakat (Wisata Desa). Secara kuantitas jumlah UMKM di Kabupaten Tegal cukup besar dengan variasi produk yang tinggi seperti kerajinan logam, garmen dan konveksi rumahan, makanan kecil dan lain sebagainya. Program unggulan yang akan dilakukan dalam peningkatan sektor UMKM antara lain fasilitasi legalitas usaha

(perijinan), fasilitasi bagi UMKM untuk mendapatkan kemudahan akses kredit dari perbankan, sertapeningkatan start up wirausaha baru, yang dilakukan melalui pelatihan keterampilan dan manajemen usaha bagi pemuda, pelaku usaha pemula, fasilitasi aspek legalitas (perijinan, merk, standarisasi), modal, peralatan, dan jaringan pemasaran.

7. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;

Program unggulan peningkatan kualitas lingkungan ini difokuskan pada penanganan masalah sampah dan Limbah B3, program ini dengan perbaikan manajemen pengelolaan sampah dari hulu ke hilir, penyediaan TPS, TPS terpadu, dan TPA baru dengan sistem *sanitary landfill*, serta upaya pengurangan limbah domestik dan sampah plastik sampai 30%. Penanganan B3 dilakukan dengan lokalisasi/pembatasan area terkena limbah B3 agar limbah B3 tidak berdampak pada permukiman masyarakat. Pemantauan dan pengelolaan pada objek lingkungan yang terdampak pembangunan dalam rangka menjaga kualitas lingkungan (kualitas air, udara, dan tanah).

8. Penguatan Pendidikan Karakter, Mental dan Spiritual serta Bantuan Beasiswa Prestasi bagi Warga Miskin, Hafidz dan Hafidzoh;

Untuk menanamkan jiwa kebangsaan, semangat kepahlawanan dan membentuk karakter mental dan spiritual yang baik, dilakukan dengan memberikan pendidikan kedisiplinan bekerjasama dengan aparat TNI, mengumandangkan lagu lagu kebangsaan dalam setiap kegiatan kesiswaan, meningkatkan patroli anak sekolah dan memberlakukan jam belajar setelah ba'da magrib sampai dengan jam 09.00 untuk melakukan kegiatan mengaji dan belajar bagi anak usia sekolah. Untuk meningkatkan angka lama sekolah, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan Program "Yuh Sekolah maning", yaitu memberikan dukungan seluruh pembiayaan sekolah (buku, tas, uang saku) dan biaya sekolah gratis bagi anak-anak sekolah usia 7-15 agar mereka yang putus sekolah bersekolah lagi, baik melalui pendidikan Formal maupun Non Formal.

9. Pembinaan Olahraga dan Pemberdayaan Pemuda;

Pembinaan Olahraga diarahkan dengan memberikan sebesar besarnya kesempatan dan peluang untuk meningkatkan kapasitasnya dalam rangka mewujudkan cita-citanya menjadi Olahragawan yang handal dan profesional, yang bisa menjadi kebanggaan pemerintah Kabupaten Tegal, dilakukan dengan upaya memberikan perhatian kepada olahragawan sertan memberikan insentif dan penghargaan kepada atlet yang layak sesuai prestasinya. Pemberdayaan Pemuda diarahkan untuk mengotimalkan inovasi dan kreatifitas terwadahi dalam penumbuhan wirausaha pemuda, menciptakan wirausaha muda yang sukses dan handal.

4.1.3. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan derivasi dari visi dan misi Kabupaten Tegal yang telah disusun. Tujuan merupakan usaha yang dilakukan untuk dapat mewujudkan kondisi yang diharapkan pada akhir periode RPJMD. Sementara sasaran merupakan kondisi yang diinginkan dapat terwujud pada akhir periode RPJMD. Sasaran lebih bersifat spesifik dan terukur karena memuat juga indikator kinerja sasaran. Berikut ini disajikan tujuan dan sasaran menurut masing-masing misi dalam RPJMD.

Pencapaian perwujudan visi dan misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Tegal tersebut di atas, dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama lima tahun kedepan. Sebagai landasan implementasi RKPD Tahun 2021, maka tujuan dan sasaran pembangunan daerah Tahun 2021 yang akan diwujudkan, sebagaimana tertuang dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan Dan Sasaran	Satuan	Target
MISI 1 : Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Terbuka, Akuntabel dan Efektif Melayani Rakyat				
Mewujudkan Aparatur Birokrasi yang Profesional		Indeks Reformasi Birokrasi	Angka; Tahunan	55,10
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen; Tahunan	80,46
		SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	Skor; Tahunan	3,00
	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai; Tahunan	65,61
	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	Opini; Tahunan	WTP
	Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian Daerah	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	Skor; Tahunan	74,24
MISI 2 : Memperkuat Daya Saing Daerah melalui Pembangunan Infrastruktur yang Andal, Berkualitas dan Terintegrasi serta Berwawasan Lingkungan				
Meningkatkan Konektivitas antar Wilayah		Indeks Williamson	Persen; Kumulatif	0,254
	Meningkatnya Infrastruktur Wilayah dan Permukiman yang Mantap	Persentase Infrastruktur Wilayah Mantap	Persen; Tahunan	69,24
		Persentase Infrastruktur Permukiman Layak	Persen; Tahunan	91,65
	Meningkatnya Sistem Jaringan / Konektivitas Perhubungan	Rasio Konektivitas Perhubungan	Skor; Tahunan	58,24
Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen; Tahunan	64,78
	Meningkatnya kualitas air dan kualitas udara	Indeks Kualitas Air	Persen; Tahunan	74,00
		Indeks Kualitas Udara	Persen; Tahunan	78,00
MISI 3 : Membangun Perekonomian Rakyat yang Kokoh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan				
Mewujudkan Perekonomian Rakyat yang Kuat Berbasis Pertanian, Industri Pengolahan dan Pariwisata		Pertumbuhan Ekonomi	Persen; Tahunan	5,53

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan Dan Sasaran	Satuan	Target	
	Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Pertanian dan Perikanan	Laju PDRB Sektor Pertanian	Persen; Tahunan	0,6	
		Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Persen; Tahunan	122,66	
	Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Industri Pengolahan	Laju PDRB Sektor Industri	Persen; tahunan	6,16	
	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Jumlah; Tahunan	687	
		Jumlah Wisatawan Nusantara	Jumlah; Tahunan	1.252.687	
	Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Perdagangan	Laju PDRB Sektor Perdagangan	Persen; Tahunan	6,09	
MISI 4 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Penguatan Layanan Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Sosial dengan Memanfaatkan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas		Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai; Tahunan	68,73	
		Indeks pemberdayaan Gender (IDG)	Persen; Tahunan	69,70	
		Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen; Tahunan	86,94	
		Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun; Tahunan	6,77
		Harapan Lama Sekolah	Tahun; Tahunan	12,40	
	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun; Tahunan	71,24	
	Meningkatnya Pemberdayaan dan Pembangunan Gender		Indeks pemberdayaan Gender (IDG)	Persen; Tahunan	69,70
			Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen; Tahunan	86,94
	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Penduduk	<i>Total Fertility Rate</i> (TFR)	Rasio; Tahunan	2,40	
	Meningkatnya Kualitas Pemuda dan Olahraga		Kota Layak Pemuda	Level; Tahunan	proses
			Jumlah Prestasi Olahraga tingkat Provinsi	Kali; Tahunan	7,00

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan Dan Sasaran	Satuan	Target
Menurunkan Kesenjangan Kemiskinan		Indeks Gini	Persen; Tahunan	0,303
	Menurunkan Angka Kemiskinan	Persentase penduduk miskin	Persen; Tahunan	6,64
	Menurunnya Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen; Tahunan	7,20
MISI 5 : Menciptakan Tata Kehidupan Masyarakat yang Tertib, Aman, Tenram dan Nyaman dengan Tetap Menjaga dan Melestarikan Nilai-Nilai Budaya serta Kearifan Lokal				
Mewujudkan kerukunan hidup dalam masyarakat		Cakupan Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen; Tahunan	84,66
	Meningkatnya Kerukunan Hidup Masyarakat	Cakupan Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen; Tahunan	84,66
Meningkatnya Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana		Indeks Risiko Bencana	Angka; Tahunan	177,71
	Meningkatnya kapasitas daerah dalam menurunkan indeks resiko bencana	Indeks Kapasitas Daerah	Angka; Tahunan	0,72
Meningkatkan Pelestarian dan Pewarisan Kebudayaan		Indeks Kebudayaan	Indeks; tahunan	64,73
	Meningkatnya Pelestarian dan Pewarisan Kebudayaan	Persentase Cagar Budaya (<i>Tangible dan Intangible</i>) Dilestarikan	Indeks; tahunan	24,50

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.2. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan RKPD sampai dengan tahun berjalan dan rumusan isu strategis pembangunan jangka menengah Kabupaten Tegal serta mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Arahan Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 sebagai satu kesinambungan pembangunan untuk meningkatkan (i) kesejahteraan masyarakat; (ii) pelayanan umum; dan (iii) daya saing daerah, diperlukan langkah operasional guna mewujudkan keterpaduannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan Arahan Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2021 sebagai landasan substansi penyusunan RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2021 dan Renja Perangkat Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021 sebagai berikut :

4.2.1. Kebijakan Umum Perencanaan Pembangunan Daerah

Dalam rangka menjaga sinergitas dan kesinambungan pembangunan daerah dengan pembangunan nasional, RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2021 disusun dengan:

1. Mepedomani Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
2. Mepedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
3. Memperhatikan arah kebijakan dan fokus pembangunan di wilayah provinsi sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tentang Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan serta Pedoman Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Tahun 2020;
4. Menyusun Rencana Kerja dengan memprioritaskan program dan kegiatan dengan memperhatikan hasil evaluasi kinerja RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2018 dan Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024;
5. Memperhatikan kewenangan dan tugas fungsi Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Desa sebagaimana ketentuan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
6. Memperhatikan Agenda Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*) Tahun 2016-2030;
7. Rencana pembangunan disusun dalam program/kegiatan yang fokus pada prioritas dan sasaran, bermanfaat langsung bagi masyarakat, terpadu lintas sektor, menyelesaikan permasalahan pembangunan, berorientasi pada *output, outcome, benefit* dan *impact* yang terukur;
8. Menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam penyelenggaraan urusan wajib pemerintah daerah kabupaten guna menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata;
9. Menerapkan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) untuk menjamin afirmasi pembangunan yang responsif gender;
10. Memperhatikan dampak *covid-19* dalam rekonstruksi dan rehabilitasi aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat dan aspek pendukung pelayanan publik terdampak lainnya.
11. Meningkatkan kelengkapan, akurasi, validasi dan pemanfaatan data dan informasi dalam proses perencanaan dan pembangunan daerah;
12. Menerapkan sistem informasi manajemen perencanaan pembangunan daerah untuk menjaga keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

4.2.2. Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Tahun 2021

Tahun 2021 adalah Tahapan Kedua bagi Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan RPJMN Tahun 2019 – 2024 dimana Rencana Pembangunan Nasional Tahun 2021 tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 dimana Temanya “**Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas**” Namun dengan munculnya *pandemi covid-19* dan upaya penanggulangannya, maka terjadi perubahan Tema RKP Tahun 2021 yaitu “**Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial**” yang adaptif dan responsif sebagai upaya pemulihan pembangunan nasional pasca *pandemi covid-19*.

Agar RKP 2021 memberikan manfaat yang lebih dirasakan masyarakat, maka untuk pertama kalinya, Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) pada RPJMN 2020-2024 menjadi fokus dalam rencana dan anggaran RKP. Beberapa *Major Projects* yang mendukung langsung Tema RKP 2021 akan diprioritaskan, antara lain:

- a. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas: Danau Toba, Borobudur, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai;
- b. 9 Kawasan Industri di luar Jawa dan 31 Smelter; (iii) Industri 4.0 di 5 Sub Sektor Prioritas: Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Otomotif, Elektronik, Kimia dan Farmasi;
- c. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0; dan
- d. Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu. Pelaksanaan *Major Project* dilakukan sesuai kesiapan dan tahapan proyek. Selanjutnya, dalam mewujudkan sasaran-sasaran pembangunan tersebut.

Sasaran utama pembangunan nasional tahun 2021 mencakup sasaran makro ekonomi, pembangunan manusia dan masyarakat, dan dimensi pemerataan. Berikut ini sasaran pembangunan nasional Tahun 2021 yang akan dicapai :

Tabel 4.2.
Sasaran Makro Pembangunan Nasional Tahun 2021

Indikator Sasaran Pembangunan	Target Sasaran	
	Target Awal	Target Terkoreksi Akibat <i>COVID-19</i>
1. Pertumbuhan Ekonomi	6,0 %	4,5 - 5,5 %
2. Tingkat Kemiskinan	6,0 - 7,0 %	9,2 - 9,7 %
3. Tingkat Pengangguran Terbuka	3,6 - 4,3 %	7,5 - 8,2 %
4. Rasio Gini	0,360 - 0,374	0,377 - 0,379
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	75,54	72,78 - 72,90

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

Berkenaan dengan pandemic *COVID-19* yang berdampak pada aspek ekonomi dan sosial, maka Pembangunan Nasional Tahun 2021 akan difokuskan pada Pemulihan Ekonomi yaitu untuk

- 1) Sektor Industri, Pariwisata, dan Investasi;
- 2) Reformasi Sistem Kesehatan Nasional;
- 3) Reformasi Sistem Perlindungan Sosial; dan
- 4) Reformasi Sistem Ketahanan Bencana.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional tahun 2021 tersebut, maka strategi pelaksanaan pembangunan dituangkan dalam tujuh Prioritas Nasional (PN) yaitu:

- 1) PN-1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
- 2) PN-2 Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan;
- 3) PN-3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
- 4) PN-4 Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- 5) PN-5 Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- 6) PN-6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
- 7) PN-7 Menciptakan Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Berkaitan dengan upaya pemulihan pasca pandemic *COVID-19*, dari Tujuh Program Nasional tersebut di atas akan dilakukan penekanan pada 4 Prioritas Nasional dengan arah kebijakan meliputi:

- 1) PN-1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan.
- 2) PN-3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing.
- 3) PN-5 Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.
- 4) PN-6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim.

4.2.3. Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Dengan memperhatikan hasil kinerja pembangunan tahun sebelumnya, berbagai permasalahan dan isu strategis serta kebijakan pembangunan nasional, maka kebijakan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 ditujukan untuk **“Percepatan Pemulihan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Didukung Penguatan Daya Saing SDM”**.. Guna percepatan pencapaian tujuan pembangunan daerah tahun 2021 tersebut, ditetapkan prioritas pembangunan daerah tahun 2021, meliputi :

1. Peningkatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi daerah dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup;
2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran;
3. Pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumberdaya manusia menuju SDM berdaya saing;
4. Penguatan ketahanan bencana;
5. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah, serta peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah.

Arah kebijakan, prioritas dan fokus pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 merupakan upaya untuk mencapai target kinerja utama daerah tahun 2021 yaitu sebagaimana table berikut ini:

Tabel 4.3.
Tabel Indikator Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

Indikator Sasaran Pembangunan	Target Sasaran	
	Target Awal	Target Terkoreksi Akibat <i>covid-19</i>
1. Persentase penurunan konflik SARA	15%	15%
2. Indeks Reformasi Birokrasi	78	78
3. Angka Kemiskinan turun	10,96 – 11,80%	10,96 – 11,80%
4. Indeks Rasio Gini	0,33-0,35	0,33-0,35
5. Tingkat Pengangguran Terbuka	4,80 – 5,80%;	4,80 – 5,80%;
6. Pertumbuhan Ekonomi	4,10-5,00%;	4,10-5,00%;
7. Inflasi	3,0±1	3,0±1
8. PDRB per kapita	Rp. 41,15 juta	Rp. 41,15 juta
9. Indeks Williamson	0,58	0,58
10. Nilai Tukar Petani	106 (per Desember)	106 (per Desember)
11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,77	72,77
12. Indeks Pembangunan Gender	92,12	92,12
13. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	67,02	67,02

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.2.4. Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2021

Sebagai upaya pencapaian target sasaran pembangunan dan mempertimbangkan isu strategis yang dihadapi, maka pembangunan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021 diarahkan untuk **“Peningkatan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat yang Didukung Infrastruktur dan Pelayanan Publik yang Berkualitas”**. Namun dengan adanya *pandemi covid-19* dan upaya penanggulangannya, maka terjadi perubahan tema RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2021 yaitu **“Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang didukung infrastruktur dan pelayanan publik yang berkualitas dengan memperhatikan pemulihan ekonomi dan reformasi sosial pasca *covid-19*”**. Dalam kerangka ini, maka prioritas pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2021 ditujukan untuk :

1. **Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial**, yang difokuskan pada :
 - a. Peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan dasar sesuai standar pelayanan minimal.
 - b. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat.
 - c. Peningkatan upaya promosi dan pemberdayaan kesehatan.
 - d. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan.
 - e. Peningkatan pelayanan pengarusutamaan gender.
 - f. Peningkatan perlindungan perempuan dan peningkatan kualitas hidup perempuan.
 - g. Peningkatan jaminan pelayanan dan kepesertaan keluarga berencana.
 - h. Peningkatan kewirausahaan pemuda.
 - i. Peningkatan prestasi olahraga tingkat provinsi/nasional.
 - j. Penguatan kebhinekaan dan penciptaan ruang dialog antar warga.
 - k. Peningkatan upaya penegakan perda.
 - l. Peningkatan kualitas kesiapsiagaan bencana.
 - m. Penanggulangan Bencana yang terencana, terkoordinasi, terpadu dan akuntabel.
2. **Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran**, yang difokuskan pada :
 - a. Pengintegrasian program penanggulangan kemiskinan.
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, terutama difabel, PGOT dan lansia terlantar.
 - c. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi angkatan kerja.
 - d. Peningkatan investasi untuk perluasan lapangan kerja yang mengutamakan tenaga kerja lokal.
 - e. Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja.
3. **Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif**, yang difokuskan pada :
 - a. Peningkatan Produktifitas sektor Pertanian meliputi tanaman pangan hortikultura, perkebunan dan peternakan.
 - b. Peningkatan Produktifitas sektor Perikanan.
 - c. Peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat.
 - d. Peningkatan daya saing sektor industri pengolahan.
 - e. Pengembangan usaha industri kreatif.
 - f. Penguatan fungsi pasar tradisional.
 - g. Pengendalian indeks perubahan harga.
 - h. Peningkatan UMKM yang kompetitif.
 - i. Pengarusutamaan produk UMKM lokal.
 - j. Penumbuhan koperasi berbasis produk UMKM lokal.
4. **Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah**, yang difokuskan pada :
 - a. Peningkatan Infrastruktur wilayah yang mantap.
 - b. Percepatan Infrastruktur pemukiman yang layak.
 - c. Peningkatan cakupan layanan pengelolaan sampah dan limbah B3 sesuai Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK).
 - d. Optimalisasi layanan sistem jaringan transportasi.
 - e. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi.
 - f. Peningkatan Kualitas Udara, Kualitas Air dan Pengendalian Kerusakan Lahan.
5. **Pemantapan tatakelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik**, yang difokuskan pada :
 - a. Peningkatan kualitas pelayanan publik sesuai Standar Pelayanan Minimal.
 - b. Penyediaan layanan pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
 - c. Peningkatan Manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 - d. Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
 - e. Peningkatan keselarasan perencanaan pembangunan daerah.
 - f. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

- g. Peningkatan pendapatan asli daerah.
 - h. Peningkatan Profesionalisme Aparatur Sipil Negara.
 - i. Penerapan Sistem Merit.
6. **Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa**, yang difokuskan pada :
- a. Optimalisasi pengelolaan dan infrastruktur objek wisata.
 - b. Penumbuhan dan pematangan kemandirian wisata desa.
 - c. Penguatan pemasaran wisata.
 - d. Perlindungan dan pemanfaatan seni budaya.
 - e. Peningkatan promosi seni budaya.
 - f. Pelestarian Cagar Budaya
7. **Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca covid-19**, selain arah kebijakan mendasari perencanaan jangka menengah, arah kebijakan pembangunan tahun 2021 juga memperhitungkan permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah. Dari hasil analisis permasalahan daerah, diproyeksikan pada tahun 2021 *covid-19* masih eksis merusak aspek-aspek kehidupan wilayah Kabupaten Tegal setidaknya berada pada fase rehabilitasi dan rekonstruksi. Untuk itu setidaknya arah kebijakan yang diimplementasikan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2021 terkait *covid-19* antara lain:
- a. **Penanganan Lanjutan covid-19**
 Penanganan lanjutan dilakukan pada upaya penjaminan kualitas kesehatan publik. Penanganan lanjutan *covid-19* dilakukan dengan menjamin setiap penduduk Tegal yang terinfeksi atau berpotensi terinfeksi (ODP, PDP, OTG, *Suspect*) mendapatkan layanan kesehatan yang memadai. Penanganan lanjutan *covid-19* juga diarahkan untuk menjamin pelaksanaan protokol kesehatan, meliputi pelaksanaan protokol kesehatan Pelaku Perjalanan (PP) hingga protokol kesehatan kerumunan massa (ketentraman dan ketertiban umum). PD yang mengampu arah kebijakan ini adalah Dinas Kesehatan, RSUD dr. Soeselo, RSUD Suradadi (Urusan Kesehatan), Dinas Perhubungan (Urusan Perhubungan), BPBD, Satpol PP, Kesbangpol dan Gugus Tugas *covid-19* (Urusan Ketentraman Ketertiban Umum).
 - b. **Pemulihan Sosial Pasca covid-19**
 Pemulihan sosial pasca *covid-19* sangat tergantung kecepatan dan ketepatan penanganannya. Semakin lama proses penanganannya maka semakin lama pula proses pemulihannya. Hal tersebut terkait dengan seberapa besar kerusakan sosial yang dialami. Untuk itu tahun upaya-upaya pemulihan sosial pasca *covid-19* ditahun 2021 harus menjadi salah satu guideline program/kegiatan perangkat daerah ditahun 2021. Upaya pemulihan sosial dilakukan melalui upaya pemenuhan Jaring Pengaman Sosial (*Social Safety Net*). PD pengampu arah kebijakan ini adalah Dinas Sosial.
 - c. **Pemulihan Ekonomi Pasca covid-19**
 Berbagai kebijakan khususnya terkait stimulus ekonomi masyarakat mulai pelaku ekonomi skala besar hingga kecil harus dikeluarkan melalui berbagai program/kegiatan seluruh Perangkat Daerah yang terkait. Selain itu mengingat potensi meningkatnya jumlah penduduk miskin dan angka pengangguran di Kabupaten Tegal yang cukup besar, maka Perangkat Daerah terkait khususnya Dinas Sosial, Disperinaker, dan Disdakop dan UKM, Dis Tan dan KP, DKPP, Disporapar perlu merumuskan kebijakan strategis yang efektif dan efisien ditahun 2021.
 - d. **Transformasi ekonomi wilayah potensial**
 Pandemi *covid-19* secara luas telah merusak struktur ekonomi secara luas. Rantai-rantai perekonomian pun secara umum telah rusak. Belajar dari realita yang ada, transformasi ekonomi wilayah perlu mendapatkan perhatian. Ada beberapa potensi transformasi ekonomi yang bisa dikembangkan di Kabupaten Tegal antara lain:

- 1) Digitalisasi ekonomi wilayah mulai skala kecil hingga besar. Hal ini didasarkan fakta bahwa adanya pandemi *covid-19* di Kabupaten Tegal telah memunculkan ekonomi digital masyarakat di semua lini bahkan penjual sayur eceran telah masuk kedalamnya. Kemunculan ekonomi digital ini mempunyai potensi pengembangan mulai dari hulu-hilirnya. Untuk itu perlu di-*manage* keterkaitan hulu hilirnya (*supply chain management*).
- 2) Rusaknya struktur ekonomi secara luas berpotensi semua pelaku usaha (besar) bisa mengambil peran pelaku usaha lain. Kabupaten Tegal cukup terkenal dengan khususnya di industri logam dan pengolahan hasil pertanian. Untuk itu industri-industri tersebut harus didorong agar bisa berperan masuk ke sektor ekonomi yang sama yang ditinggalkan oleh industri sejenis di tempat lain yang tidak adaptif bahkan gulung tikar. Atau minimal peran sektor industri lokal tidak diambil oleh pelaku dari luar.
- 3) Perlu dilakukan suatu inovasi dan inkubasi usaha ekonomi yang potensi permintaan pasarnya besar akibat pandemic *covid-19* namun *supply*-nya masih sangat rendah. Untuk itu perlu dilakukan riset pasar yang tepat. Misalnya, adanya potensi industri kesehatan. Tidak cukup hanya menjelaskan bisnis kesehatan saja, tetapi harus lebih fokus misalkan APD, *handsanitizer*, dll.

Upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca *covid-19* dilakukan dengan melibatkan potensi APBDesa. Pemerintah Desa akan disinergikan untuk melakukan peran-peran penanganan lanjutan *covid-19*, pemulihan sosial pasca *covid-19*, pemulihan ekonomi pasca *covid-19* dan transformasi ekonomi wilayah potensial secara serentak dan berkelanjutan sesuai kewenangan masing-masing.

4.2.5. Sasaran Pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2021

Mendorong pencapaian indikator kinerja makro ekonomi daerah yang mampu mengantisipasi tantangan dan prospek ekonomi Tahun 2021 dalam rangka mewujudkan tujuan utama pembangunan daerah. Adapun sasaran makro pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2021 sebagaimana table berikut :

Tabel 4.4.
Tabel Indikator Sasaran Pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2021

Indikator Sasaran Pembangunan Kabupaten Tegal	Target Sasaran	
	Target Awal	Target Terkoreksi Akibat Covid-19
1. Indeks Reformasi Birokrasi	55,10	55,10
2. Angka Kemiskinan	6,64%	7,90
3. Indeks Rasio Gini	0,303	0,303
4. Tingkat Pengangguran Terbuka	7,20%	8,05
5. Pertumbuhan Ekonomi	5,53%	4,9%-5,3%
6. Inflasi	3,0 ± 1	2-4%
7. Indeks Williamson	0,254	0,254
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	68,73	68,73
9. Indeks Pembangunan Gender	86,94	86,94
10. Indek Pemberdayaan Gender	69,70	69,70
11. SAKIP	65,61	65,61
12. WTP	WTP	WTP

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.2.6. Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah

Prioritas dan fokus pembangunan daerah Kabupaten Tegal tahun 2021 telah selaras dengan kebijakan pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD Tahun 2019-2024), mendukung prioritas pembangunan Nasional Tahun 2021, serta diharapkan mampu menjawab permasalahan dan isu strategis daerah. Keterkaitan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Tegal dengan kebijakan pembangunan jangka menengah, pembangunan nasional, dan menjawab permasalahan serta isu strategis daerah.

A. Keselarasan Kebijakan RPJMD dan Prioritas Pembangunan Tahun 2021

Untuk memastikan keselarasan antara kebijakan pembangunan yang ada dalam RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2019-2024 dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal tahun 2021, ada subab ini akan menyandingkan antara kebijakan pembangunan RPJMD dengan Prioritas Pembangunan dalam RKPD tahun 2021.

Tabel. 4.5.
Keselarasan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021

Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024	Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2021
1) Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	1) Peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial
2) Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	2) Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran
3) Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	3) Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif
4) Peningkatan infrastruktur dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	4) Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan
5) Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta peningkatan kualitas pelayanan publik	5) Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik
6) Penguatan pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa	6) Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

B. Keselarasan Kebijakan Pembangunan Daerah, Provinsi dan Nasional

Untuk memastikan keselarasan antara kebijakan pembangunan Kabupaten dengan Pada subab ini akan menyandingkan antara kebijakan pembangunan kabupaten, Provinsi Jawa Tengah, dan pembangunan nasional.

Tabel. 4.6.
Keselarasan Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2021

Uraian	Nasional	Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Tegal
Tema Awal	"Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan	"Peningkatan Kesejahteraan dan Perekonomian Masyarakat Didukung Penguatan Daya Saing SDM"	"Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang didukung infrastruktur dan

Uraian	Nasional	Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Tegal
	Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas”		“Pelayanan publik yang berkualitas”
Tema Penyesuaian Covid-19	“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”	“Percepatan Pemulihan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Didukung Penguatan Daya Saing SDM”.	Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang didukung infrastruktur dan pelayanan publik yang berkualitas dengan memperhatikan pemulihan ekonomi dan reformasi sosial pasca Covid-19
1. Kemiskinan 2. Pengangguran	3. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan 4. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran
3. Kualitas Sumber daya manusia (SDM)	1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing. 2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	3. Pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumberdaya manusia menuju SDM berdaya saing	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial
4. Daya Saing Ekonomi local, ketahanan Pangan dan Industri Kreatif	1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan	1. Peningkatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi daerah dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup	3. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif
5. Infrastruktur Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup	6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim	1. Peningkatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi daerah dengan memperhatikan	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang

Uraian	Nasional	Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten Tegal
	5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	keberlanjutan lingkungan hidup	berwawasan lingkungan
6. Tata Kelola Pemerintahan dan Kualitas Pelayanan Publik	7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	5. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah, serta peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah	5. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik
7. Pengembangan Pariwisata dan Budaya Lokal	1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan	1. Peningkatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi daerah dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup	6. Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa
		2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	7. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Covid-19

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

C. Keselarasan Kebijakan Pembangunan Daerah dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)

Mendasari Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), disebutkan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau dikenal juga dengan istilah *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan komitmen internasional untuk meningkatkan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Untuk itu TPB/SDGs menjadi salah satu acuan dalam pembangunan nasional dan daerah. Sebagai bentuk komitmen Kabupaten Tegal menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan komitmen internasional dan nasional tersebut, dapat disimak dalam tabel berikut.

Tabel 4.7.
Keterkaitan TPB/SDGs dengan Program Daerah

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
1	Tujuan 1. Tanpa Kemiskinan	Mengembangkan 17efici perlindungan 17efici yang komprehensif;	STRATEGI I: MENGURANGI BEBAN PENGELUARAN MASYARAKAT MISKIN
		Meningkatkan pelayanan dasar bagi masyarakat kurang mampu;	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
		Mengembangkan penghidupan berkelanjutan bagi masyarakat miskin melalui penyaluran	Program Pendidikan Dasar
			Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
		tenaga kerja dan pengembangan kewirausahaan.	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Program Pelayanan Kesehatan Program Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Tata Perumahan dan Permukiman Program Rehabilitasi Sosial Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Program Penanganan Fakir Miskin STRATEGI II: MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN Program Pemberdayaan Sosial Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Program Pengembangan Desa Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Program Peternakan Program Peningkatan Layanan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan STRATEGI III: MENGEMBANGKAN DAN MENJAMIN KEBERLANJUTAN UMKM Program UMKM Program Koperasi Program Perizinan Program Penanaman Modal
2	Tujuan 2. Tanpa Kelaparan	Pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok; Stabilisasi harga bahan pangan; Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat; Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan; Peningkatan kesejahteraan pelaku usaha pangan terutama petani, nelayan, dan pembudidaya ikan.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Program Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan Program Perikanan Tangkap Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
3	Tujuan 3. Kehidupan sehat dan sejahtera	Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas; Mempercepat perbaikan gizi masyarakat	Program Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
		Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
		Memantapkan pelaksanaan 19efici jaminan 19efici nasional (SJSN) bidang kesehatan	Program Pelayanan Kesehatan
		Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas;	Program BLUD RSUD dr. Soeselo
		Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas;	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan
		Meningkatkan ketersediaan, penyebaran, dan mutu sumber daya manusia kesehatan;	
		Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, dan kualitas farmasi dan alat kesehatan	
		Meningkatkan pengawasan obat dan makanan	
		Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.	
4	Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas	Melaksanakan Wajib Belajar 12 Tahun	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
		Melaksanakan wajib belajar 12 tahun dengan memperluas dan meningkatkan akses 19eficit19c19 menengah yang berkualitas	Program Pendidikan Dasar
		Meningkatkan akses terhadap layanan 19eficit19c19 dan pelatihan keterampilan	Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
		Memperkuat jaminan kualitas (<i>quality assurance</i>) pelayanan pendidikan	Program Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Memperkuat kurikulum dan pelaksanaannya	
		Memperkuat 19efici penilaian 19eficit19c19 yang komprehensif dan kredibel	
		Meningkatkan pengelolaan dan penempatan guru	
		Meningkatkan pemerataan akses 19eficit19c19 tinggi	
		Meningkatkan kualitas 19eficit19c19 tinggi	
		Meningkatkan relevansi dan daya saing 19eficit19c19 tinggi	
		Meningkatkan tata kelola kelembagaan perguruan tinggi.	
5	Tujuan 5. Kesetaraan Gender	Meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan	STRATEGI I: SPESIFIK GENDER Program Pemberdayaan Perempuan
		Menekankan peran perempuan di bidang politik	Program Kesehatan Masyarakat
		Meningkatkan kapasitas kelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG)	Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Pelayanan Kesehatan

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
			STRATEGI II: AFIRMASI GENDER Program Pelayanan Catatan Sipil Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk Program Pemberdayaan Perempuan Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Program Peningkatan Ketahanan Pangan STRATEGI III: PENGARUSUTAMAAN GENDER Program Pengelolaan Pasar Program Perdagangan Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Program Jalan Program Tata Perumahan & Permukiman Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata Program UMKM Program Pengembangan Desa Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
6	Tujuan 6. Air bersih dan Sanitasi Layak	Menjamin ketahanan air melalui peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku dalam pemanfaatan air minum dan pengelolaan sanitasi Penyelenggaraan sinergi air minum dan sanitasi yang dilakukan di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan masyarakat Peningkatan efektifitas dan efisiensi pendanaan infrastruktur air minum dan sanitasi Pemeliharaan dan pemulihan sumber air dan ekosistemnya Pemenuhan kebutuhan dan jaminan kualitas air untuk kehidupan sehari-hari bagi masyarakat Pemenuhan kebutuhan air untuk kebutuhan 20efici dan ekonomi Produktif Peningkatan ketangguhan masyarakat dalam mengurangi risiko daya rusak air termasuk perubahan iklim Peningkatan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan keterpaduan dalam pengelolaan sumber daya air yang terpadu, efektif, efisien dan berkelanjutan, termasuk	Program Tata Perumahan & Permukiman Program Sumber Daya Air Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup Program Tata Lingkungan

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
		peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses terhadap data dan informasi	
7	Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau	Meningkatkan produksi energi primer;	Mendasari UU No. 23 Tahun 2014, urusan energi bukan kewenangan pemerintah kabupaten/kota
		Meningkatkan cadangan penyangga dan operasional energy	
		Meningkatkan peranan energi baru terbarukan dalam Bauran energy	
		Meningkatkan aksesibilitas energi	
		Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi dan listrik	
		Memfaatkan potensi sumber daya air untuk PLTA.	
8.	Tujuan 8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	Pembangunan destinasi pariwisata diarahkan untuk meningkatkan daya 21efic daerah tujuan wisata sehingga berdayasaing di dalam negeri dan di luar negeri;	Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
		Pemasaran pariwisata nasional	Program Obyek dan Sarana Wisata
		Pembangunan 21eficit21 pariwisata	Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
		Pembangunan kelembagaan pariwisata;	Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial
		Meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja, memperbaiki iklim ketenagakerjaan dan menciptakan hubungan industrial	Program Bina Perekonomian
		Kebijakan penguatan fungsi intermediasi keuangan	
		Kebijakan keuangan mikro inklusif	
		Pengembangan dan optimalisasi peran 21eficit keuangan bukan bank; dan	
		Pembentukan 21eficit keuangan khusus untuk pembiayaan prioritas pembangunan.	
9	Tujuan 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pembiayaan infrastruktur;	Program Peningkatan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
		Pengarusutamaan (<i>mainstreaming</i>) skema KPS dalam pembangunan infrastruktur	Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
		Implementasi prinsip <i>Value for Money</i> (VfM)	Program Penelitian dan Pengembangan
		Pengembangan 21eficit21c21r pembiayaan infrastruktur	Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
		Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan	Program UMKM

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
		Peningkatan dukungan iptek bagi daya saing 22efici produksi	Program Koperasi
		Peningkatan dukungan Iptek bagi keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam	
		Peningkatan dukungan bagi riset dan pengembangan dasar	
		Pembangunan taman tekno dan taman sains	
		Peningkatan 22eficit22c22ry, hasil hutan dan kayu, perikanan, dan hasil tambang	
		Akselerasi pertumbuhan 22eficit22 manufaktur	
		Akselerasi pertumbuhan pariwisata	
		Akselerasi pertumbuhan ekonomi kreatif	
		Peningkatan daya saing UMKM dan koperasi.	
10.	Tujuan 10. Berkurangnya kesenjangan	Menciptakan pertumbuhan inklusif;	Program Penanaman Modal
		Memperbesar investasi padat kerja	Program Bina Perekonomian
		Memberikan perhatian khusus kepada usaha mikro	Program Perekonomian dan Pengembangan Infrastruktur
		Menjamin perlindungan 22efici bagi pekerja informal	Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
		Meningkatkan dan memperluas pelayanan dasar bagi masyarakat kurang mampu	Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial
		Memperluas ekonomi perdesaan dan mengembangkan 22efici pertanian	Program Pengembangan Desa
		Menjaga stabilitas harga dan menekan laju inflasi.	
11	Tujuan 11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan	Perwujudan Sistem Perkotaan Nasional (SPN)	Program Tata Ruang dan Pertanahan
		Percepatan pemenuhan Standar Pelayanan Perkotaan (SPP)	Program Jalan
		Pembangunan kota hijau dan berketahanan iklim dan bencana	Program Jembatan
		Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal	
		Peningkatan kapasitas tata kelola pembangunan perkotaan.	
12	Tujuan 12. Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan	Penerapan pola produksi dan konsumsi berkelanjutan.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan
			Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
			Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian
			Program Peningkatan Bina Usaha dan Penerapan Teknologi Pertanian
13.	Tujuan 13. Penanganan Perubahan Iklim	Mengurangi resiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
		Mengembangkan pembangunan rendah karbon dan adaptasi perubahan iklim	Program Penanganan Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Bencana
		Meningkatkan akurasi dan kecepatan analisis serta penyampaian informasi peringatan dini (iklim dan bencana)	Program Peningkatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
		Menyediakan dan meningkatkan kualitas data dan informasi pendukung penanganan perubahan iklim yang berkesinambungan	Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
		Meningkatkan kecepatan dan akurasi data dan informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (MKG) yang mudah diakses dan berkesinambungan	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup
			Program Tata Lingkungan
14	Tujuan 14. Ekosistem lautan	Percepatan pengembangan ekonomi kelautan;	Program Perikanan Tangkap
		Meningkatkan dan mempertahankan kualitas, daya dukung dan kelestarian fungsi lingkungan laut	Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
		Meningkatkan wawasan dan budaya bahari, serta penguatan peran SDM dan Iptek Kelautan	
		Meningkatkan harkat dan taraf hidup nelayan dan masyarakat pesisir.	
15	Tujuan 15. Ekosistem Daratan	Meningkatkan kapasitas pengelola hutan konservasi dalam melindungi, mengawetkan ekosistem hutan, sumber daya jenis, dan sumber daya 23eficit;	Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
		Mempercepat kepastian status 23efic 23eficit hutan, meningkatkan keterbukaan data dan informasi sumber daya hutan, dan meningkatkan kualitas tata kelola di tingkat tapak	Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian
		meningkatnya kualitas air, udara dan lahan/hutan, yang didukung oleh kapasitas pengelolaan lingkungan yang kuat	Program Peningkatan SDM Pertanian melalui Penyuluhan Pertanian
16 17	Tujuan 16. Perdamaian,	Meningkatkan peran kelembagaan demokrasi dan mendorong	Program Bina Hukum

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
	Keadilan dan kelembagaan yang Tangguh	kemitraan lebih kuat antara pemerintah, swasta dan masyarakat sipil;	
		Memperbaiki perundang-undangan bidang politik	Program Bina Organisasi
		Penyempurnaan 24efici manajemen dan pelaporan kinerja instansi pemerintah secara terintegrasi, kredibel, dan dapat diakses public	Program Bina Pemerintahan
		Penerapan <i>e-government</i> untuk mendukung proses bisnis pemerintah dan pembangunan yang sederhana, efisien dan transparan dan terintegrasi;	Program Pengawasan Intern dan Penanganan Pengaduan Masyarakat
		Penerapan <i>open government</i>	Program Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Penguatan Pengendalian
		Restrukturisasi kelembagaan birokrasi pemerintah agar efektif, efisien dan sinergis	Program Pembangunan Budaya Integritas
		Penerapan manajemen Apartur Sipil Negara (ASN) yang transparan, kompetitif dan berbasis merit;	Program Peningkatan Manajemen Mutu Pengawasan
		Peningkatan kualitas pelayanan public	Program Pemberdayaan Perempuan
		Membangun keterbukaan informasi 24efici dan komunikasi public	
		Meningkatkan kualitas penegakan hukum	
		Melakukan harmonisasi dan evaluasi peraturan terkait HAM;	
		Optimalisasi Bantuan Hukum dan Layanan Peradilan bagi Masyarakat;	
		Penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak;	
		Harmonisasi peraturan perundang-undangan di bidang korupsi;	
		Penguatan kelembagaan dalam rangka pemberantasan korupsi;	
		Meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan anti-korupsi	
		Meningkatkan pencegahan korupsi;	
		Memperkuat 24efici perlindungan anak dan perempuan dari berbagai tindak kekerasan	
		Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan anak dan perempuan	

No	Tujuan TPB/SDGs	Kebijakan Nasional	Program Daerah
		Peningkatan ketersediaan layanan bantuan 25efic bagi kelompok marjinal.	
	Tujuan 17. Kemitraan untuk Mencapai tujuan	Menata kembali kebijakan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif	Program Bina Pemerintahan
		Meningkatkan peran Indonesia di tingkat global	Program Bina Organisasi
		Meningkatkan peran Indonesia dalam kerjasama antara selatan dan triangular	Program Perencanaan dan Penganggaran Program
		Peningkatan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai, akurat dan tepat sasaran	Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan
		Mendorong pembangunan <i>fixed/wireline broadband</i> ;	Program Pelayanan Catatan Sipil
		Penguatan proses pengambilan keputusan kebijakan Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS);	Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk
		Peningkatan Iklim Investasi dan dan Iklim Usaha untuk meningkatkan efisiensi proses perijinan bisnis	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data dan Inovasi pelayanan
		Peningkatan investasi yang inklusif terutama dari investor domestic	
		Meningkatkan kualitas data dan informasi 25eficit25c di bidang ekonomi	
		Reformasi penerimaan perpajakan yang komprehensif	
		Pencapaian sasaran inflasi dan penurunan 25eficit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat serta kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar rupiah sesuai fundamentalnya.	

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

D. Keselarasan Isu-Isu Strategis, Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah serta Program Prioritas Pembangunan Tahun 2021

Berkaitan dengan hal tersebut maka keterkaitan arah kebijakan dan prioritas program pembangunan daerah dengan isu-isu strategis Kabupaten Tegal dapat dilihat dalam Tabel 4.4 Berikut ini.

Tabel 4.8.
Keterkaitan Isu-Isu Strategis, Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah serta Program Prioritas Pembangunan Tahun 2021

Isu-Isu Strategis	Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah	Program Prioritas Pembangunan
1. Kemiskinan	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	STRATEGI I: MENGURANGI BEBAN PENGELUARAN MASYARAKAT MISKIN
3. Tingkat Pengangguran	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
		Program Pendidikan Dasar
		Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
		Program Pelayanan Kesehatan
		Program Kesehatan Masyarakat
		Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
		Program Tata Perumahan dan Permukiman
		Program Rehabilitasi Sosial
		Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
		Program Penanganan Fakir Miskin
		STRATEGI II: MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN
		Program Pemberdayaan Sosial
		Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
		Program Pengembangan Desa
		Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
		Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
		Program Peternakan
		Program Peningkatan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
		Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
		Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
		STRATEGI III: MENGEMBANGKAN DAN MENJAMIN KEBERLANJUTAN UMKM
		Program UMKM
Program Koperasi		
Program Perizinan		
Program Penanaman Modal		

Isu-Isu Strategis	Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah	Program Prioritas Pembangunan
3. Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
		Program Pendidikan Dasar
		Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
		Program Pelayanan Kesehatan
		Program Kesehatan Masyarakat
		Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
		Program Rehabilitasi Sosial
		Program Pemberdayaan Sosial
		Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
		Program Penanganan Fakir Miskin
4. Daya Saing Ekonomi Lokal, Ketahanan Pangan dan Industri Kreatif	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program UMKM
		Program Koperasi
		Program Perizinan
		Program Penanaman Modal
		Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
		Program Peternakan
		Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
		Program Peningkatan Ketahanan Pangan
		Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
		Program Peningkatan Layanan Industri Logam, Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
		Program Perdagangan
5. Infrastruktur Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Tata Ruang dan Petanahan
		Program Jalan
		Program Jembatan
		Program Tata Perumahan & Permukiman
		Program Tata Lingkungan
		Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
		Program Peningkatan Kapasitas dan Petaatan Hukum Lingkungan
		Program Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
6. Tata kelola pemerintahan	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan	Program Bina Organisasi
		Program Bina Pemerintahan

Isu-Isu Strategis	Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah	Program Prioritas Pembangunan
(Kabupaten dan desa) dan Kualitas Pelayanan Publik	peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pengawasan Internal dan Pengaduan Masyarakat
		Program Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Penguatan Pengendalian
		Program Pembangunan Budaya Integritas
		Program Peningkatan Manajemen Mutu Pengawasan
		Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan
		Program Perencanaan dan Penganggaran Program
		Program Penataan Desa
		Program Administrasi Pemerintahan Desa
		Program Pembinaan Karir dan Penilaian Kompetensi ASN
		Program mutasi dan Pengelolaan Data ASN
7. Pengembangan Pariwisata dan Budaya Lokal	6. Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa	Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
		Program Obyek dan Sarana Wisata
		Program Pengembangan Desa

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

E. Keselarasan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Dengan Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2021

Guna mendukung tercapainya tujuan, sasaran, dan target pembangunan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan daerah tahun 2021, ditetapkan pagu indikatif program sesuai dengan prioritas, sebagaimana tertuang dalam Tabel 4.4. Target capaian tahun 2021 dilakukan penyesuaian sehubungan dengan proyeksi dampak *covid-19* pada tahun 2021.

**Tabel 4.9.
Target Pembangunan Daerah Sesuai Dengan Program Prioritas Pembangunan Tahun 2021**

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS
1	Mewujudkan Pemerintahan yang Bersih, Terbuka, Akuntabel dan Efektif Melayani Rakyat	Mewujudkan Aparatur Birokrasi yang Profesional		Indeks Reformasi Birokrasi	Angka; Tahunan	55,10	
			Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	Persen; Tahunan	80,46	Program Pelayanan Capil
							Program pelayanan Dafdud
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Adiwerna
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Balapulang
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Bumijawa
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Bojong
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Dukuwaru
Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Dukuhturi							

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Kramat
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Kedungbanteng
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Lebaksiu
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Jatinegara
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Margasari
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Pagerbarang
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Pangkah
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Suradadi
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Slawi
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Talang

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Tarub
							Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Warureja
				SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	Skor; Tahunan	3,00	Program Teknologi Informatika dan Persandian
			Meningkatnya Kualitas Manajemen Kinerja	Nilai SAKIP Kabupaten	Nilai; Tahunan	65,61	Program perencanaan dan penganggaran program
							Program Pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan
							Program Bina Organisasi
							Program Manajemen resiko, tatakelola dan penguatan penegendalian
			Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	Opini; Tahunan	WTP	Program pengawasan intern dan penganan pengaduan masyarakat
							Program pengelolaan BMD
							Program perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan
							Program pendataan dan penetapan
							Program penataan desa
							Program administrasi pemerintahan desa

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS
			Meningkatnya Kualitas Manajemen Kepegawaian Daerah	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	Skor; Tahunan	74,24	Program pendidikan dan pelatihan ASN Program pembinaan karir dan penilaian kompetensi ASN
2	Memperkuat Daya Saing Daerah melalui Pembangunan Infrastruktur yang Andal, Berkualitas dan Terintegrasi serta Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan Konektivitas antar Wilayah	Meningkatnya Infrastruktur Wilayah dan Permukiman yang Mantap	Indeks Williamson	Persen; Kumulatif	0,254	
				Persentase Infrastruktur Wilayah Mantap	Persen; Tahunan	69,24	Program jalan
				Persentase Infrastruktur Permukiman Layak	Persen; Tahunan	91,65	Program jembatan Program tata perumahan dan permukiman Program tingkat pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun(B3)
			Meningkatnya Sistem Jaringan / Konektivitas Perhubungan	Skor; Tahunan	58,24	Program lalu lintas Program angkutan	
		Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen; Tahunan	64,78	
			Meningkatnya Kelestarian Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen; Tahunan	74,00	Program pengendalian kualitas lingkungan hidup Program peningkatan kapasitas dan pengawasan lingkungan hidup
		3	Membangun Perekonomian Rakyat	Mewujudkan Perekonomian Rakyat		Pertumbuhan Ekonomi	Persen; Tahunan

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS		
	yang Kokoh, Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan	yang Kuat Berbasis Pertanian, Industri Pengolahan dan Pariwisata	Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Pertanian dan Perikanan	Laju PDRB Sektor Pertanian	Persen; Tahunan	0,6	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian		
							Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura		
				Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Persen; Tahunan	122,66	Program Perikanan Tangkap		
									Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Industri Pengolahan	Laju PDRB Sektor Industri	Persen; tahunan	4,65	Program industri logam		
							Program Agro		
			Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara	Jumlah; Tahunan	687	Program Pemasaran dan pengembangan produk wisata		
				Jumlah Wisatawan Nusantara	Jumlah; Tahunan	1.252.687	Program objek dan sarana wisata		
			Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat di Sektor Perdagangan	Laju PDRB Sektor Perdagangan	Persen; Tahunan	6,09	Program perdagangan		
							Program pengelolaan pasar		
4	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Penguatan Layanan Bidang	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas		Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai; Tahunan	68,73			

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS
	Pendidikan, Kesehatan dan Sosial dengan Memanfaatkan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			Indeks pemberdayaan Gender (IDG)	Persen; Tahunan	69,70	
				Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen; Tahunan	86,94	
			Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan Masyarakat	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun; Tahunan	6,77	Program pendidikan dasar
				Harapan Lama Sekolah	Tahun; Tahunan	12,40	Program pembinaan pendidikan anak usia dini dan non formal informal
			Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun; Tahunan	71,24	Program kesehatan masyarakat
							Program Yankes
			Meningkatnya Pemberdayaan dan Pembangunan Gender	Indeks pemberdayaan Gender (IDG)	Persen; Tahunan	69,70	Program pemberdayaan perempuan
				Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Persen; Tahunan	86,94	
			Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Penduduk	<i>Total Fertility Rate (TFR)</i>	Rasio; Tahunan	2,40	Program Keluarga Berencana
			Meningkatnya Kualitas Pemuda dan Olahraga	Kota Layak Pemuda	Level; Tahunan	proses	Program pemuda dan olahraga
				Jumlah Prestasi Olahraga tingkat Provinsi/ Nasional	Kali; Tahunan	7,00	

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS	
		Menurunkan Kesenjangan Kemiskinan	Menurunkan Angka Kemiskinan	Indeks Gini	Persen; Tahunan	0,303		
				Menurunnya Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen; Tahunan	8,45	Program rehabilitasi sosial
								Program pemberdayaan
								Program perlindungan dan jaminan sosial
								Program penanganan fakir miskin
			Program pengembangan desa					
						Program Kemasyarakatan desa		
5	Menciptakan Tata Kehidupan Masyarakat yang Tertib, Aman, Tenram dan Nyaman dengan Tetap Menjaga dan Melestarikan Nilai-Nilai Budaya serta Kearifan Lokal	Mewujudkan kerukunan hidup dalam masyarakat		Cakupan Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen; Tahunan	84,66		
				Meningkatnya Kerukunan Hidup Masyarakat	Cakupan Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persen; Tahunan	84,66	Program Penegakan Perundang-undangan Daerah
								Program Ketentraman dan Ketertiban Umum
								Program Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran
						Program Kesbangpol		

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SATUAN	TARGET CAPAIAN 2021	PROGRAM PRIORITAS
		Meningkatnya Kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana		Indeks Risiko Bencana	Angka; Tahunan	177,71	
			Meningkatnya kesiapsiagaan dan Penanggulangan Bencana	Indeks Ketahanan Daerah	Angka; Tahunan	0,72	Program pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana Program penanganan kedaruratan, peralatan dan logistik bencana Program peningkatan rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana
		Meningkatkan Pelestarian dan Pewarisan Kebudayaan	Meningkatnya Pelestarian dan Pewarisan Kebudayaan	Indeks Kebudayaan	Indeks; tahunan	64,73	
				Persentase Cagar Budaya (<i>Tangible dan Intangible</i>) Dilestarikan	Indeks; tahunan	24,50	Program kebudayaan

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.3. PELAKSANAAN PROGRAM UNGGULAN

Program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tegal tahun 2019-2024 yang diimplementasikan dalam RKPD tahun 2021 yaitu:

Tabel 4.10.
Pelaksanaan Program Unggulan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2021

No	Program Unggulan	Program/Kegiatan RKPD
1	Pembangunan Sentra Pelayanan Publik Prima	Pembangunan Mall Pelayanan Publik
		Penerapan sistem Mal Pelayanan Publik
2	Penumbuhan Wirausaha Muda, Perluasan Lapangan Kerja dan Investasi Pro Rakyat	Sub Kegiatan Program Inovasi Kewirausahaan Pemuda (Kegiatan Koordinasi Kesejahteraan Sosial)
3	Penguatan Jaringan Infrastruktur dan Jalan Bebas Lubang	Manajemen Pemeliharaan Jalan (jalan baik dan rusak ringan)
		Peningkatan Jalan (perbaikan struktur dan pelebaran jalan)
4	Penataan Lingkungan Permukiman Kumuh dan Rumah Sehat bagi Warga Miskin	<i>Kampung Ora kumuh</i> (Pengurangan Kawasan Kumuh)
		Bantuan Sosial RTLH
5	Perlindungan Kesehatan Menyeluruh dan Penuntasan Jamban Keluarga	Kegiatan <i>Three J</i> (Jaminan Hidup/Jadup; Jaminan Kesehatan/Jakes; Jaminan Rumah/Jarum)
		Sistem Layanan Rujukan Terpadu <i>Tanggap Wong Miskin</i>
6	Pengembangan Sektor Industri, Pertanian, Pariwisata dan UMKM	Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
		Program Peningkatan Layanan Industri Logam, Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
		Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
		Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
7	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	Program Desa Kelola Sampah (PDKS)
		Pembangunan TPS 3R
		Revitalisasi TPA
		Pengendalian limbah B3
8	Penguatan Pendidikan Karakter, Mental dan Spiritual serta Bantuan Beasiswa Prestasi bagi Warga Miskin, Hafidz dan Hafidzoh	Beasiswa Yuh Sekolah Maning
		Beasiswa Prestasi
		Bantuan Sosial Hafidz dan Hafidzoh
		Insentif penelitian
9	Pembinaan Olahraga dan Pemberdayaan Pemuda	Program Pemuda dan Olahraga
		Hibah Organisasi Pemuda

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4. DUKUNGAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.4.1. Dukungan Terhadap Pencapaian Prioritas Nasional Dan Provinsi

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mendukung pencapaian prioritas nasional dan provinsi Jawa Tengah. Berikut disajikan keterkaitan antara prioritas nasional dan provinsi dengan prioritas kabupaten dan prioritas program dan pagu anggaran prioritas program.

Tabel 4.11.
Keterkaitan antara Prioritas Nasional dan Prioritas Kabupaten Tegal dalam RKPD Tahun 2021

No	Prioritas Nasional	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
1.	3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing.	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
	4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.		Program Pendidikan Dasar
			Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan (Yansdk)
			Program Kesehatan Masyarakat
			Program Kesehatan Keluarga
			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P)
			Program Rehabilitasi Sosial
			Program Pemberdayaan Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Program Penanganan Fakir Miskin
2.	5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Tata Ruang dan Petanahan
	2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.		Program Jalan
	6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.		Program Jembatan
			Program Tata Perumahan & Permukiman
			Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
			Program Tata Lingkungan

No	Prioritas Nasional	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
			Program Tingkat Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
			Program Peningkatan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup
3.	7. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Bina Organisasi
			Program Bina Pemerintahan
			Program Pengawasan Intern dan Penanganan Pengaduan Masyarakat
			Program Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Penguatan Pengendalian
			Program Pembangunan Budaya Integritas
			Program Peningkatan Manajemen Mutu Pengawasan
			Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan
			Program Perencanaan dan Penganggaran Program
			Program Penataan Desa
			Program Administrasi Pemerintahan Desa
			Program Pembinaan Karir dan Penilaian Kompetensi ASN
			Program mutasi dan Pengelolaan Data ASN
4.	1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program UMKM
			Program Koperasi
			Program Perizinan
			Program Penanaman Modal
			Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
			Program Peternakan
			Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			Program Peningkatan Ketahanan Pangan
			Program industri logam
			Program agro
			Program Perdagangan

No	Prioritas Nasional	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
		2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	STRATEGI II: MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN
			Program Pemberdayaan Sosial
			Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
			Program Pengembangan Desa
			Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
			Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
			Program Peternakan
			Program industri logam
			Program agro
			Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			STRATEGI III: MENGEMBANGKAN DAN MENJAMIN KEBERLANJUTAN UMKM
			Program UMKM
			Program Koperasi
			Program Perizinan
			Program Penanaman Modal
		6. Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa	Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
			Program Obyek dan Sarana Wisata
			Program Pengembangan Desa

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

Tabel 4.12.
Keterkaitan antara Prioritas Provinsi Jawa Tengah dan Prioritas Kabupaten Tegal dalam RKPD Tahun 2021

No	Prioritas Provinsi Jawa Tengah	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
1.	1. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	STRATEGI I: MENGURANGI BEBAN PENGELUARAN MASYARAKAT MISKIN
			Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
			Program Pendidikan Dasar
			Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan (Yansdk)

No	Prioritas Provinsi Jawa Tengah	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
			Program Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Keluarga Program Tata Perumahan dan Permukiman Program Rehabilitasi Sosial Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Program Penanganan Fakir Miskin STRATEGI II: MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN Program Pemberdayaan Sosial Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Program Pengembangan Desa Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Program Peternakan Program industri logam Program agro Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan STRATEGI III: MENGEMBANGKAN DAN MENJAMIN KEBERLANJUTAN UMKM Program UMKM Program Koperasi Program Perizinan Program Penanaman Modal
2.	2. Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas SDM Jawa Tengah menuju SDM Jawa Tengah yang berdaya saing	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal Program Pendidikan Dasar Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan Program Pelayanan dan Sumberdaya Kesehatan (Yansdk) Program Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Keluarga

No	Prioritas Provinsi Jawa Tengah	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P)
			Program Rehabilitasi Sosial
			Program Pemberdayaan Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Program Penanganan Fakir Miskin
4.	3. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program UMKM
			Program Koperasi
			Program Perizinan
			Program Penanaman Modal
			Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
			Program Peternakan
			Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			Program Peningkatan Ketahanan Pangan
			Program industri logam
			Program agro
		Program Perdagangan	
		4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Tata Ruang dan Petanahan
			Program Jalan
			Program Jembatan
			Program Tata Perumahan & Permukiman
			Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
			Program Tata Lingkungan
			Program Tingkat Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
			Program Peningkatan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup
		6. Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa	Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
Program Obyek dan Sarana Wisata			
Program Pengembangan Desa			
6.	4. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusvitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Bina Organisasi
			Program Bina Pemerintahan
			Program Pengawasan Intern dan Penanganan Pengaduan Masyarakat

No	Prioritas Provinsi Jawa Tengah	Prioritas Kabupaten	Prioritas Program Daerah
			Program Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Penguatan Pengendalian
			Program Pembangunan Budaya Integritas
			Program Peningkatan Manajemen Mutu Pengawasan
			Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan
			Program Perencanaan dan Penganggaran Program
			Program Penataan Desa
			Program Administrasi Pemerintahan Desa
			Program Pembinaan Karir dan Penilaian Kompetensi ASN
			Program mutasi dan Pengelolaan Data ASN

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.2. Prioritas Pembangunan Daerah Mendukung Pembangunan Manusia Dan Penanggulangan Kemiskinan

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan manusia dan penanggulangan kemiskinan. Isu-isu pembangunan manusia dan penanggulangan kemiskinan telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu pembangunan manusia dan penanggulangan kemiskinan dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.13.

Keterkaitan antara Prioritas Pembangunan Daerah dengan Isu Pembangunan Manusia dan Penanggulangan Kemiskinan

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Program Daerah
1.	Pembangunan Manusia	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
			Program Pendidikan Dasar
			Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
			Program pemuda dan olahraga
			Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Sejahtera
			Program Keluarga Berencana
			Program Pemberdayaan Perempuan
			Program Perlindungan Anak

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Program Daerah
2.	Penanggulangan Kemiskinan	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	<p>STRATEGI I: MENGURANGI BEBAN PENGELUARAN MASYARAKAT MISKIN</p> <p>Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal</p> <p>Program Pendidikan Dasar</p> <p>Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</p> <p>Program Pelayanan Kesehatan</p> <p>Program Kesehatan Masyarakat</p> <p>Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan</p> <p>Program Tata Perumahan dan Permukiman</p> <p>Program Rehabilitasi Sosial</p> <p>Program Perlindungan dan Jaminan Sosial</p> <p>Program Penanganan Fakir Miskin</p> <p>STRATEGI II: MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT MISKIN</p> <p>Program Pemberdayaan Sosial</p> <p>Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja</p> <p>Program Pengembangan Desa</p> <p>Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata</p> <p>Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura</p> <p>Program Peternakan</p> <p>Program Peningkatan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka</p> <p>Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan</p> <p>Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan</p> <p>STRATEGI III: MENGEMBANGKAN DAN</p>

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Program Daerah
			MENJAMIN KEBERLANJUTAN UMKM
			Program UMKM
			Program Koperasi
			Program Perizinan
			Program Penanaman Modal

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.3. Prioritas Pembangunan Daerah Mendukung Pembangunan Infrastruktur Dan Pemerataan Wilayah

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur dan pemerataan wilayah. Isu-isu pembangunan infrastruktur dan pemerataan wilayah telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu pembangunan infrastruktur dan pemerataan wilayah dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.14.
Keterkaitan antara Prioritas Pembangunan Daerah dengan Isu Pembangunan Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
1.	Pembangunan infrastruktur	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Tata Ruang dan Petanahan
			Program Tata Perumahan & Permukiman
			Program Jalan
			Program Jembatan
2.	Pemerataan wilayah	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Sumber Daya Air
			Program Tata Perumahan & Permukiman
			Program Jalan
			Program Jembatan
			Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
			Program Pengelolaan Pasar
			Program Perdagangan
			Program Pendidikan Dasar
			Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
			Program Kesehatan Masyarakat
Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan			

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.4. Prioritas Pembangunan Daerah mendukung Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan untuk mendukung nilai tambah sektor riil, industrialisasi dan kesempatan kerja. Isu-isu pembangunan ekonomi telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu pembangunan mendukung nilai tambah sektor riil, industrialisasi dan kesempatan kerja dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.15.
Keterkaitan antara Prioritas Pembangunan Daerah mendukung Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
1.	Nilai tambah sektor riil	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
			Program Peternakan
			Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			Program Peningkatan Ketahanan Pangan
			Program UMKM
2.	Industrialisasi	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program Peningkatan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
			Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
			Program Perdagangan
			Program Penanaman Modal
3.	Kesempatan kerja	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
			Program Pemuda
			Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata
			Program Obyek dan Sarana Wisata
		5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program Pengembangan Desa
			Program Peningkatan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
			Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
			Program Perdagangan
			Program Penanaman Modal

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.5. Prioritas Pembangunan Daerah Mendukung Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan. Isu-isu pembangunan berwawasan lingkungan telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu pembangunan berwawasan lingkungan dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.16.
Keterkaitan antara Prioritas Pembangunan Daerah dengan Isu Pembangunan Berwawasan Lingkungan (Ketahanan Pangan, Air dan Lingkungan Hidup)

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
1.	Ketahanan pangan Pangan	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
			Program Peternakan
			Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
			Program Peningkatan Ketahanan Pangan
2	Pengelolaan air	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Sumber Daya Air
			Program Tata Perumahan & Permukiman
			Program Jalan
			Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
3.	Tata ruang dan alih fungsi lahan	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Tata Ruang dan Pertanahan
			Program Tata Perumahan dan Permukiman
4	Pencemaran, limbah dan sampah	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup
			Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
			Program Tata Lingkungan
			Program Tingkat Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
5	Lingkungan Hidup	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
		wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
			Program Tata Lingkungan
			Program Tingkat Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.6. Prioritas Pembangunan Daerah Mendukung Tata Kelola Dan Reformasi Birokrasi

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan reformasi birokrasi. Isu-isu reformasi birokrasi telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu reformasi birokrasi dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.17.
Keterkaitan antara Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi
(Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Gender, Modal Sosial Budaya dan Trasformasi Digital) dengan Prioritas Program Daerah

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik			
1.	Peningkatan Pelayanan Publik	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pelayanan Capil
			Program Pelayanan Dafduk
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Adiwerna
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Balapulang
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Bumijawa
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Bojong
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Dukuhwaru
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Dukuhturi
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Kramat
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Kedungbanteng
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Lebaksiu

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Jatinegara
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Margasari
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Pagerbarang
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Pangkah
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Suradadi
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Slawi
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Talang
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Tarub
			Program Peningkatan Layanan pemerintah Kecamatan Warureja
			Program Teknologi Informatika dan Persandian
2.	Peningkatan Manajemen Kinerja	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program perencanaan dan penganggaran program
			Program Pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan
			Program Bina Organisasi
			Program Manajemen resiko, tatakelola dan penguatan pengendalian
			Program pengawasan intern dan penanganan pengaduan masyarakat
3	Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program pengelolaan BMD
			Program perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan
			Program pendataan dan penetapan
			Program penataan desa
			Program administrasi pemerintahan desa
4	Peningkatan Manajemen Kepegawaian	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program pendidikan dan pelatihan ASN
			Program pembinaan karir dan penilaian kompetensi ASN
Pengarusutamaan Gender			
1.	Spesifik Gender	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan	Program Pemberdayaan Perempuan
			Program Kesehatan Masyarakat

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
		peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Pelayanan Kesehatan
2.	Afirmasi Gender	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pelayanan Catatan Sipil Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk Program Pemberdayaan Perempuan Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Program Peningkatan Ketahanan Pangan
3.	Pengarusutamaan Gender	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pengelolaan Pasar Program Perdagangan Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Program Jalan Program Tata Perumahan & Permukiman Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata Program UMKM Program Pengembangan Desa Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
Modal Sosial Budaya			
1.	Swakarsa pembangunan	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pengembangan Desa Program Pemberdayaan Masyarakat Desa
2.	Swadaya pembangunan	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata Program Kebudayaan
3.	Partisipasi pembangunan	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program perencanaan dan penganggaran program Program Pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan Program Bina Organisasi Program Manajemen resiko, tatakelola dan penguatan penengendalian Program pengawasan intern dan penganan pengaduan masyarakat Program Bina Hubungan Masyarakat dan Protokol

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
Transformasi Digital			
1.	Transformasi digital	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Desiminasi Informasi, Komunikasi dan Kemitraan Media
			Program Teknologi Informatika dan Persandian
			Program Bina Bagian Layanan Pengadaan
2	Data dan Sumber Daya Teknologi Informasi Komunikasi	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program statistik dan Pengembangan Sumber Daya TIK
			Program Penelitian, Pengembangan dan Pengolahan Data

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.7. Prioritas Pembangunan Daerah Mendukung Pembangunan Mitigasi Bencana Dan Perubahan Iklim

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan yang berorientasi mitigasi bencana dan perubahan iklim. Isu-isu pembangunan yang berorientasi mitigasi bencana dan perubahan iklim telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu pembangunan yang berorientasi mitigasi bencana dan perubahan iklim dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.18.
Keterkaitan antara Pembangunan Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim dengan Prioritas Program Daerah

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
1.	Mitigasi bencana	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
			Program Penanganan Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Bencana
			Program Peningkatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
			Program Rehabilitasi Sosial
			Program Pemberdayaan Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Program Penanganan Fakir Miskin
2.	Perubahan iklim	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah	Program Peningkatan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup

		yang berwawasan lingkungan	Program Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup
			Program Tata Lingkungan
			Program Tata Ruang dan Pertanahan
			Program Tata Perumahan dan Permukiman

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.8. Prioritas Pembangunan Daerah Mendukung Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan yang berorientasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Isu-isu pembangunan yang berorientasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) telah diintervensi melalui prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah. Berikut disajikan keterkaitan isu-isu pembangunan yang berorientasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan prioritas pembangunan daerah dan prioritas program daerah.

Tabel 4.19.
Keterkaitan antara Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan Prioritas Program Daerah

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
1.	Bidang Pendidikan	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Non Formal Informal
			Program Pendidikan Dasar
			Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
2.	Bidang Kesehatan	1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Kesehatan Masyarakat
			Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
			Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
			Program Pelayanan Kesehatan
			Program BLUD RSUD dr. Soeselo
			Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan
3.	Bidang Sosial	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Rehabilitasi Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
			Program Penanganan Fakir Miskin
			Program Pemberdayaan Sosial
4.	Bidang Perumahan	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan	Program Tata Perumahan dan Permukiman

No	Isu Pembangunan	Prioritas Pembangunan Daerah	Prioritas Program Daerah
	Rakyat dan Kawasan Permukiman	pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan	Program Pertanahan dan Tata Ruang Program Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
5.	Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Ketentraman dan Ketertiban Umum Program Penegakan Perundang-undangan Daerah Program Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Program Penanganan Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Bencana Program Peningkatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.9. Prioritas Pembangunan Daerah Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19

Sementara itu, terkait dengan arah kebijakan pembangunan Pasca Covid-19, dapat dicermati dalam Tabel berikut.

Tabel 4.20.
Implementasi Kebijakan Pembangunan Pasca Covid-19

No	Arah Kebijakan Pasca Covid-19	Keselarasan Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah	Program Daerah
1	Penanganan Lanjutan Covid-19	7. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Covid-19	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
		3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik	Program Pelayanan Kesehatan Program Kesehatan Masyarakat Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Program BLUD RSUD dr. Soeselo Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan Program lalu Lintas Program Angkutan Program Ketentraman dan Ketertiban Umum

No	Arah Kebijakan Pasca Covid-19	Keselarasan Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah	Program Daerah
			Program Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran Program Kesbangpol Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Program Penanganan Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Bencana Program Peningkatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
2.	Pemulihan Sosial Pasca Covid-19	7. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Covid-19	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial
		1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial	Program Rehabilitasi Sosial
			Program Penanganan Fakir Miskin
			Program Pemberdayaan Sosial
3.	Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19	7. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Covid-19	Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja
		2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran	Program Peningkatan Layanan Industri Logam , Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
		5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura Program UMKM Program Koperasi Program Perdagangan Program Penanaman Modal Program Obyek dan Sarana Wisata Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan Program Perikanan Tangkap Program Peternakan Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian Program Peningkatan SDM Pertanian melalui Penyuluhan Pertanian Program Peningkatan Ketahanan Pangan

No	Arah Kebijakan Pasca Covid-19	Keselarasan Prioritas dan Fokus Pembangunan Daerah	Program Daerah
			Program Peningkatan Bina Usaha dan Penerapan Teknologi Pertanian
4	Transformasi ekonomi wilayah potensial	7. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Covid-19	Program statistik dan Pengembangan Sumber Daya TIK
		5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif	Program Teknologi Informatika dan Persandian
			Program Perdagangan
			Program Penanaman Modal
			Program Peningkatan Layanan Industri Logam, Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
			Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan
			Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura
			Program UMKM

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.4.10. Prioritas Pembangunan Daerah Dalam Mendukung Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah 7% (Perpres No.79 Tahun 2019)

Pada Tahun 2019 Pemerintah Pusat telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal - Semarang - Salatiga - Demak - Grobongan, Kawasan Purworejo - Wonosobo - Magelang - Temanggung, dan Kawasan Brebes - Tegal - Pemalang. Dimana di Kabupaten Kabupaten Tegal terdapat 14 Kegiatan yang dapat mengungkit pertumbuhan ekonomi sebesar 7%, Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mendukung Percepatan Pertumbuhan Ekonomi 7% dengan memprioritaskan dan fokus pada kegiatan /program sebagaimana table berikut ini.

Tabel 4.21.

Prioritas Pembangunan Daerah dalam Mendukung Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah 7 % (Perpres No. 97 Tahun 2019)

Arah Kebijakan/Program Prioritas	Program Unggulan Kabupaten Tegal (Perpres)	Program Daerah
1. Pengembangan kawasan ekonomi berbasis sektor unggulan baik sektor industri pengolahan dan manufaktur, pariwisata, pertanian dan perkebunan, peternakan, serta perikanan dan kelautan;	Fasilitasi Pengembangan Industri Kluster Logam	Program Peningkatan Layanan Industri Logam, Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka
	Pembangunan Pasar Ikan dan Balai Benih Ikan (BBI)	Program Perikanan Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan
	Pengembangan Pertanian Bawang Putih	Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura

Arah Kebijakan/Program Prioritas	Program Unggulan Kabupaten Tegal (Perpres)	Program Daerah
	Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai Larangan	Program Perikanan Tangkap
2. Pembangunan infrastruktur dalam rangka meningkatkan konektivitas antar kawasan, seperti pembangunan dan rehabilitasi prasarana jalan/jembatan baik jalan tol dan jalan nasional, revitalisasi dan reaktivasi jalur kereta api, pembangunan pelabuhan, dan pengembangan bandara, serta pembangunan sistem transportasi perkotaan terpadu	Peningkatan Jalan Akses Kaligua - Guci	Program Jalan
	Peningkatan Jalan Akses Kaligua - Guci	Program Jembatan
	Peningkatan Jalan dan Perlengkapan Jalan Ketanggungan - Prupuk	Program Obyek dan Sarana Wisata
		Program Jalan
3. Pembangunan infrastruktur lain yang menunjang kegiatan perekonomian kawasan di Jawa Tengah yang berorientasi pada optimalisasi sumber daya alam melalui pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), bendungan, dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan pengembangan sektor energy minyak dan gas bumi serta energi baru terbarukan untuk menunjang sektor ketenagalistrikan; Pengembangan system telekomunikasi dan informatika; serta penyediaan perumahan termasuk fasilitas penunjang hingga sistem utilitas terpadu;	Pengendali Banjir dan Normalisasi Sungai Jimat dan Sungai Rambut	Program Jembatan
	Pembangunan Bendungan Jatinegara	Program Jembatan
	Optimalisasi Waduk Cacaban	Program Jalan
	Pengendalian Banjir Sistem Sungai Cacaban	Program Jembatan
	Pembangunan Sarpras Konservasi SDA Sungai Pemali (Tegal Brebes)	Program Angkutan
	Pengembangan Sumber Air Baku SPAM Perkotaan	Program Perkeretaapian dan Pelayaran
4. Pengembangan sektor ekonomi lokal, baik melalui penciptaan serta pengembangan UMKM, ekonomi kreatif, dan perdagangan;	Revitalisasi Pasar Adiwerna, Balamoa, Guci, Bumijawa	Program Sumberdaya Air Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menunjang kegiatan perekonomian serta mendorong pembangunan di bidang sosial baik melalui pengembangan sector ketenagakerjaan melalui pusat pelatihan kerja, pengembangan pendidikan vokasi, riset, dan teknologi, serta sector pembangunan di bidang kesehatan.		Program Kesehatan Masyarakat Program Tata Perumahan dan Permukiman Program Pemberdayaan Sosial Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Program Inovasi dan Teknologi dan Kelitbangan

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.5. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN BERBASIS KEBIJAKAN SPASIAL

Pelaksanaan pembangunan Tahun 2021 memperhitungkan kebijakan pembangunan berbasis spasial. Berikut disajikan gambaran desain pelaksanaan kebijakan pembangunan spasial untuk sektor Pengembangan Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah serta sektor Peningkatan Kesejahteraan Sosial.

4.5.1. Pengembangan Infrastruktur dan Wilayah

Pendekatan spasial dalam pengembangan infrastruktur dan pembangunan wilayah ini dimaksudkan untuk menciptakan konektivitas atau keterhubungan antar wilayah di Kabupaten Tegal sehingga diperlukan untuk membuka ruang-ruang baru untuk menyatukan suatu wilayah. Ketimpangan pembangunan antar wilayah tidak akan lagi tercipta karena pembangunan tidak berfokus di wilayah tertentu dan tanpa diskriminasi pada daerah yang dianggap terbelakang. Dalam pendekatan ini yang menjadi dasar adalah beberapa kawasan strategis yang ada. Kawasan strategis di Kabupaten Tegal adalah: Kawasan Strategis Provinsi (KSP); dan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK). Untuk KSP terdiri dari:

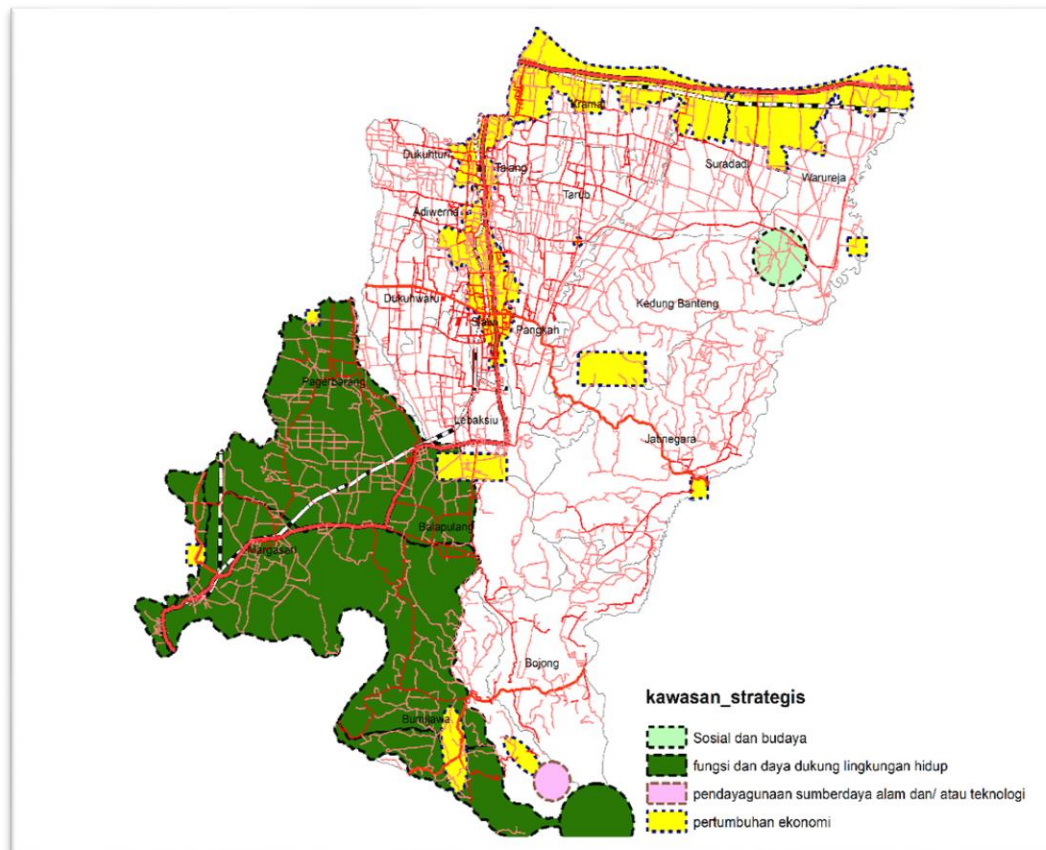
- a. Kawasan Perkotaan Bregasmalang (Brebes, Kota, Tegal, Slawi, dan Pemalang) dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi;
- b. Kawasan Panas Bumi Guci dan Baturaden dari sudut kepentingan pendayagunaan sumberdaya alam dan/ atau teknologi tinggi;
- c. Daerah Aliran Sungai kritis lintas Kabupaten/ Kota terletak di DAS Pemali dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup; dan
- d. Kawasan Gunung Slamet dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

Sedangkan untuk KSK di Kabupaten Tegal terdiri dari kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan kawasan strategis dari sudut kepentingan Sosial dan budaya, dimana:

1. KSK dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi meliputi:
 - a. kawasan perkotaan Slawi-Adiwerna meliputi: Kecamatan Slawi; dan Kecamatan Adiwerna.
 - b. kawasan Industri Pantura dan Margasari meliputi Kecamatan Kramat, Kecamatan Suradadi; dan Kecamatan Warureja; Kecamatan Margasari
 - c. Kawasan Agropolitan meliputi: Kecamatan Bojong; dan Kecamatan Bumijawa;
 - d. Kawasan Minapolitan terdiri atas: Perikanan tangkap Waduk Cacaban dan Perikanan budidaya di Kecamatan Lebaksiu dan Balapulang
 - e. Wilayah perbatasan dengan Kabupaten Brebes terletak di Kecamatan Pagerbarang dan Margasari;
 - f. Wilayah perbatasan dengan Kabupaten Pemalang terletak di Kecamatan Warureja dan Jatinegara; dan
 - g. Wilayah perbatasan dengan Kota Tegal terletak di Kecamatan Kramat, Kecamatan Talang dan Kecamatan Dukuhturi.
 - h. Kawasan Perdagangan dan Jasa Mejasem Raya di Kecamatan Kramat;
 - i. Kawasan Perdagangan dan Jasa Balamoa di Kecamatan Pangkah dan Kecamatan Tarub.
2. KSK dari sudut kepentingan Sosial dan budaya berupa: kawasan Semedo di Kecamatan Kedungbanteng; dan Kawasan Pesarean Kecamatan Adiwerna

Sebaran Kawasan strategi di Kabupaten Tegal tersebar sebagaimana peta di bawah ini.

Gambar 4. 1. Kawasan Strategis Kabupaten Tegal



Sumber : RTRW Kabupaten Tegal Tahun 2012 – 2032

Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal, selesai mendasari permasalahan dan isu strategis serta pencapaian target, juga dilakukan pendekatan spasial dalam penentuan lokasi program/kegiatan sehingga diharapkan pencapaian target dapat terlaksana secara cepat. Pendekatan spasial rencana program/kegiatan khususnya untuk pengembangan infrastruktur dan wilayah di Kabupaten Tegal Tahun 2021 tertuang dalam table di bawah ini

**Tabel 4.21.
Pendekatan Spasial Rencana Program/Kegiatan Tahun 2021 di Sektor Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah**

Uraian/Program/ Kegiatan	Lokus	Keterkaitan dengan Kawasan Strategis
Program Jalan dan Program Jembatan		
1. Peningkatan Jalan dan Jembatan	<ul style="list-style-type: none"> Ruas Babakan – Jatibogor – Kertasari – Kesemen - Warureja 	<ul style="list-style-type: none"> Konektifitas Pusat Pertumbuhan EKonomi Kemantran – Jatibogor – Kertsari – Warureja Kawasan Perbatasan Warureja dan Kab Pemalang
	<ul style="list-style-type: none"> Ruas Babadan – Kedungjati – Bader – Balamoa 	<ul style="list-style-type: none"> Konektifitas Pusat pertumbuhan Warureja – Kedungjati – Balamoa KSK Semedo Kawasan Perbatasan Warureja dan Kab Pemalang

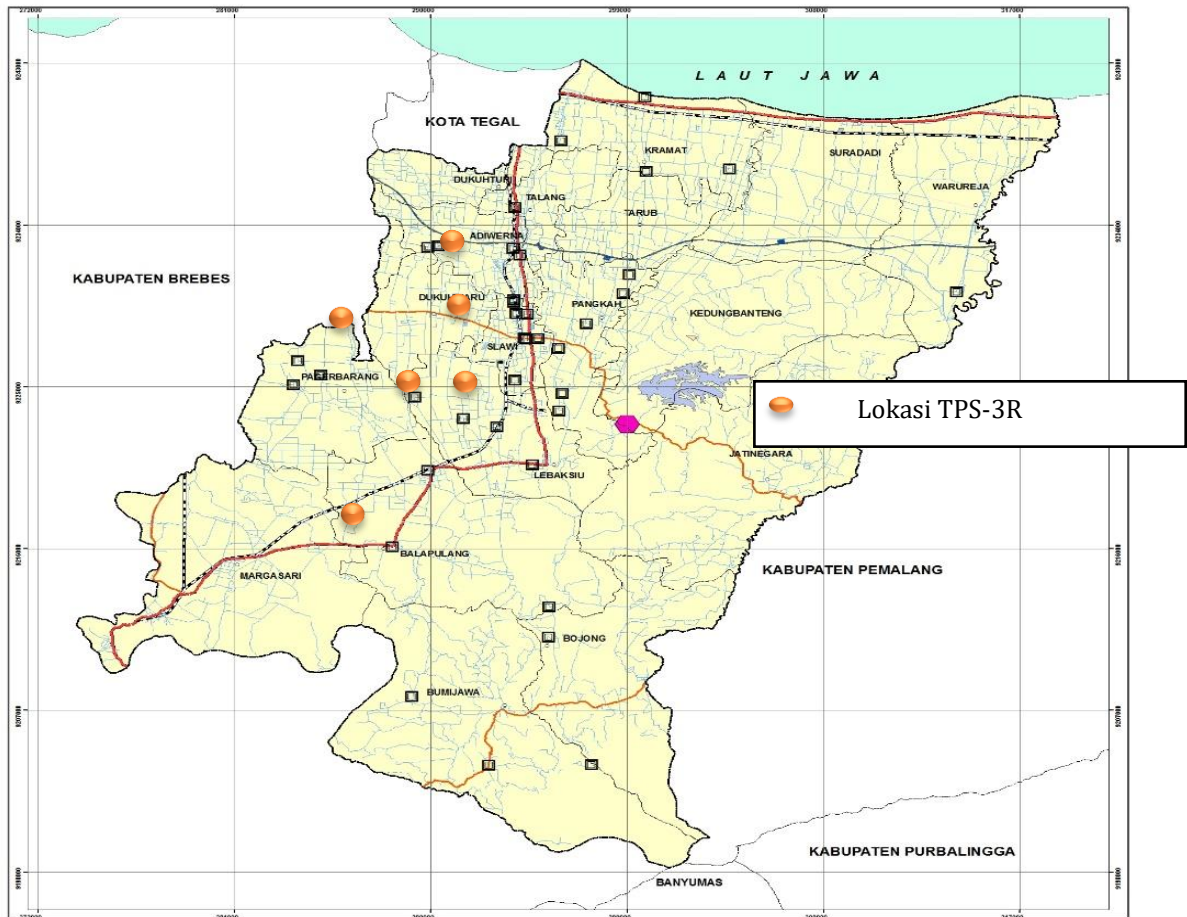
Uraian/Program/ Kegiatan	Lokus	Keterkaitan dengan Kawasan Strategis
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruas Banjaran - Balamoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Konektifitas Pertumbuhan Banjaran – Balamoa
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruas Sawangan - Sigidong 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan Isolasi/Jalur Evakuasi Kawasan Rawan Bencana Gunung Meletus • KSP Gunung Slamet
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruas Jalan Kedungjati - Kendayakakan 	<ul style="list-style-type: none"> • KSK Perbatasan Kab Tegal – Pemalang (Kecamatan Warureja)
	<ul style="list-style-type: none"> • Banjaranyar – Batuagung – Cenggini – Pagerkasih - Jejeg 	<ul style="list-style-type: none"> • Konektifitas Pusat Pertumbuhan Banjar anyar dan Jejeg
2. Peningkatan Kapasitas (Pelebaran Jalan dan Jembaan)	<ul style="list-style-type: none"> • Ruas Yomani – Kalibakung _ Bojong – Tuwel - Guci 	<ul style="list-style-type: none"> • Konektifitas Yomani – Kalibakung _ Bojong – Tuwel - Guci • KSK Objek Wisata Guci
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruas Larangan – Kemantran – Balamoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Konektifitas Pusat pertumbuhan Larangan – Kemantran – Balamoa – Pangkah - Bogares
3. Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan	Diperuntukan untuk Ruas/bagian ruas jalan yang kondisinya Rusak Ringan dan Sedang di sekuruh wilayah kabupaten Tegal	Untuk Porsi Diprioritaskan pada Jalan- jalan strategis yang menghubungkan antar Kawasan Strategis terutama pusat – pusat pertumbuhan baru
Program Tata Perumahan dan Kawasan Permukiman		
1. Penataan Kota Slawi	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan RTH Median Jalan Gadjahmada • Revitalisasi Saluran Drainase • Revitalisasi Trotoar • Beutifikasi Spot – Spot 	Kawasan Pusat Perkotaan Slawi

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.5.2. Peningkatan Kualitas Lingkungan

Pendekatan spasial dalam RKPD Tahun 2021 juga digunakan dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup khususnya dalam pengelolaan sampah dari hulu sampai ke hilir. Pada Tahun 2021 juga akan difokuskan dengan pembangunan TPS 3R di beberapa lokasi dimana pemilihan lokasinya mempertimbangkan beberapa faktor antara lain Kawasan Strategis Perkotaan.

Gambar 4. 2. Lokasi TPS 3-R



Sumber : RTRW Kabupaten Tegal Tahun 2012 - 2032

Peta tersebut di atas menunjukkan bahwa berdasarkan analisa kebutuhan dan sebaran Sarana Prasarana TPS-3R, Kabupaten Tegal membutuhkan paling tidak 6 TPS-3R untuk menampung Sampah /limbah rumah tangga.

Tabel 4.22.
Pendekatan Spasial Rencana Program/Kegiatan Tahun 2021 di Sektor Lingkungan

Uraian/Program/ Kegiatan	Lokus	Keterkaitan dengan Kawasan Strategis
Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3		
1. Pengelolaan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPS 3R wilayah I di Balapulang 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi /menampung Sampah di Pusat Perkotaan Lebaksiu dan Balapulang
	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPS 3R wilayah II di Slawi 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi /menampung Sampah di Pusat Perkotaan Slawi dan Dukuwaru
	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPS 3R wilayah III di Jalingkos 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi /menampung Sampah di Pusat Perkotaan Pangkah dan Slawi sebelah Timur
	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPS 3R wilayah IV di Tarub 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi /menampung Sampah di

Uraian/Program/ Kegiatan	Lokus	Keterkaitan dengan Kawasan Strategis
		Pusat Perkotaan Tarub, Talang, Kramat
	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPS 3R wilayah V di Mejasem 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi /menampung Sampah di Pusat Perkotaan Mejasem dan Talang
	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan TPS 3R wilayah VI di Adiwerna 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk memenuhi /menampung Sampah di Pusat Perkotaan Adiwerna dan Dukuhturi
2. Pengurangan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas I Kecamatan Slawi – Dukuhwaru Tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Pusat Perkotaan Slawi dan Dukuhwaru
	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas I Kecamatan Slawi – Dukuhwaru Tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Pusat Perkotaan Slawi dan Dukuhwaru
	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
3. Penanganan Limbah B3	Diperuntukan untuk Ruas/bagian ruas jalan yang kondisinya Rusak Ringan dan Sedang di sekuruh wilayah kabupaten Tegal	Untuk Porsi Diprioritaskan pada Jalan- jalan strategis yang menghubungkan antar Kawasan Strategis terutama pusat – pusat pertumbuhan baru
Program Tata Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2. Penataan Kota Slawi	Kawasan Pusat Pemerintahan Slawi	Kawasan Pusat Perkotaan Slawi

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.6. INOVASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk mewujudkan pembangunan yang inovatif. Pembangunan yang inovatif diinisiasi sejak dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan. Berikut disajikan tabel inovasi kebijakan pembangunan yang telah diinisiasi Pemerintah Kabupaten Tegal.

Tabel 4.23.
Inovasi Kebijakan Pembangunan

No	Inovasi Pembangunan	Gambaran Umum Inovasi	Kesesuaian dengan Prioritas Pembangunan Daerah
1	Perda Perencanaan	Perda No 4. Tahun 2016 tentang Tata Cara Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah mengatur antara lain: a. Alokasi Pokok-Pokok Pikiran DPRD sesuai besaran realisasi PAD. Dengan alokasi yang terukur, setiap anggota DPRD mengetahui pagu yang dapat dialokasikannya terhadap percepatan pembangunan yang dijaring melalui usulan hasil reses.	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik

No	Inovasi Pembangunan	Gambaran Umum Inovasi	Kesesuaian dengan Prioritas Pembangunan Daerah
		b. Konsistensi antara RKPD, KUA/PPAS dan RAPBD. Tidak dimungkinkan terdapat usulan program dan kegiatan baru dalam RAPBD maupun KUA/PPAS yang tidak terdapat dalam RKPD.	
2	Data kelompok sasaran program secara tunggal	Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen untuk menggunakan data Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai basis data kelompok penerima sasaran setiap program pembangunan. Sampai saat ini DTKS telah menjadi acuan kelompok sasaran penerima manfaat program penanggulangan kemiskinan, hingga kepesertaan JKN PBI.	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran
3	Jalan Bebas Lubang	Kebijakan Jalan Bebas Lubang diintervensi melalui strategi manajemen pemeliharaan jalan (pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala) serta peningkatan jalan (perbaikan struktur dan pelebaran jalan). Dalam rangka aksi cepat tanggap pemeliharaan jalan rutin didesain regu-regu reaksi cepat yang rutin melakukan pendataan, dilengkapi sarana dan prasarana serta material pemeliharaan jalan yang cukup.	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan
4	Pagu Indikatif Kecamatan (PIK)	PIK dialokasikan untuk wilayah kecamatan, senilai antara Rp. 2-3 miliar per kecamatan. Alokasi tersebut merupakan perencanaan bergaransi, artinya pagu diberikan kepada wilayah dan masyarakat sendiri yang menentukan peruntukannya melalui Musrenbangcam sesuai kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, Musrenbangcam pasti/menjamin realisasi usulan masyarakat melalui Musrenbangcam.	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik
5	Musrenbang Award	Musrenbang Award diberikan kepada OPD yang melaksanakan Forum OPD dan Kecamatan yang menyelenggarakan Musrenbangcam dengan baik, meliputi dinamika forum, kualitas usulan masyarakat yang didanai PIK, inovasi pelaksanaan Musrenbang hingga keterwakilan perempuan dalam forum	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik
6	Yuh Sekolah Maning	Mengembalikan anak usia sekolah yang tidak sekolah ke jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal. Setiap anak usia sekolah yang tidak sekolah akan didampingi Pendamping yang	2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran

No	Inovasi Pembangunan	Gambaran Umum Inovasi	Kesesuaian dengan Prioritas Pembangunan Daerah
		melakukan verifikasi, validasi, motivasi, serta pemantauan. Fasilitas diberikan bantuan biaya operasional sekolah (non formal) dan bantuan biaya personal siswa.	
7	Lahir Olih Akta Kelahiran (LOAK)	Program yang menjamin setiap bayi yang lahir di fasilitas kesehatan langsung mendapat NIK, terdaftar dalam KK dan memperoleh Akta Kelahiran.	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik
8	Kampung Ora Kumuh	Merupakan bantuan keuangan kepada desa untuk penuntasan kawasan kumuh 0 Ha di Kabupaten Tegal. Upaya yang dilakukan melalui penadataan dan penetapan kawasan intervensi, pembentukan dan penguatan lembaga pelaksana (Badan Keswadayaan Masyarakat), penyelenggaraan kegiatan pengelolaan sampah, penyelenggaraan kegiatan pengelolaan air bersih, dan penataan kawasan lingkungan kumuh.	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan
9	Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN)	Mengintegrasikan pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan perizinan IMB dan pembayaran PBB. Di setiap kecamatan dibangun Rumah PATEN, ruangan yang representatif dan mandiri.	3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik
10	Penumbuhan kewirausahaan pemuda	Kabupaten Tegal akan mengalami bonus demografi sejak tahun 2022 dan akan berlangsung hingga tahun 2035. Salah satu upaya yang dilakukan dengan mempersiapkan pemuda sebagai kelompok usia produktif sebagai pelaku aktif pembangunan melalui rekrutmen wirausaha pemuda; pendampingan analisis bisnis, <i>chanelling</i> dan alih teknologi; serta fasilitasi produksi dan pemasaran	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif
11	Menurunkan kematian ibu dan kematian bayi	Upaya yang dilakukan antara lain menyediakan Rumah Tunggu Kelahiran, mengadakan pelatihan Konseling Menyusui, Pelatihan Manajemen Asfiksia dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Audit Kematian Maternal Perinatal, puskesmas mampu persalinan, Penyelenggaraan Sistem Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Terpadu, kerja sama lintas sektor (toga, toma, sekolah, OPD lain), hingga Pelatihan Kader Motivator ASI	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial

No	Inovasi Pembangunan	Gambaran Umum Inovasi	Kesesuaian dengan Prioritas Pembangunan Daerah
12	Penyediaan jaminan hidup miskin absolut	Masih terdapat warga miskin absolut, yaitu tidak punya tempat tinggal milik sendiri, hidup di bantaran sungai, tidak ada yang memelihara, tidak punya penghasilan, dan bergantung belas kasihan warga, serta sakit berat dan tidak mampu berobat. Pemerintah akan memfasilitasi jaminan rumah (jarum) bagi warga yang belum memiliki rumah, jaminan hidup (jadup) berupa uang saku setiap bulan bagi warga yang tidak produktif, serta jaminan kesehatan (jakes) bagi warga miskin yang sakit berat dan tidak termasuk sakit yang dibiayai JKN	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial
13	Program Desa Kelola Sampah	Merupakan skema bantuan keuangan kepada desa yang memiliki komitmen mengelola sampah, meliputi pengumpulan, pengurangan, pengangkutan dan pemrosesan sampah secara holistik, terpadu, swakarsa, dan pemberdayaan. Desa lokasi program menyediakan lahan TPS 3R, pembentukan lembaga pengelola, hingga menyiapkan regulasi peraturan desa tentang pengelolaan sampah di desa.	4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan
14	Tanggap Wong Miskin	Merupakan sistem layanan rujukan terpadu yang memfasilitasi kebutuhan orang miskin yang bersifat mendesak dan memerlukan penanganan segera. Layanan diberikan di bidang sosial, pendidikan dan kesehatan. Pembiayaan pelayanan diberikan dengan mekanisme sharing antara anggaran reguler pemerintah, CSR, dan partisipasi publi.	1. Peningkatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial
15	Optimalisasi fungsi kawasan Lingkungan Industri Kecil (LIK)	LIK Takaru akan ditingkatkan fungsi pelayanannya sebagai <i>weldring centre</i> dan <i>packaging centre</i> . Sebagai <i>welding centre</i> , LIK akan memfasilitasi keterampilan dan keahlian di bidang pengelasan berteknologi tinggi untuk meningkatkan kualitas produk logam Tegal. Sebagai <i>packaging centre</i> LIK akan memfasilitasi produk Tegal untuk dapat dikemas secara menarik serta tahan lama dalam proses distribusinya.	5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal, ketahanan pangan dan pengembangan industri kreatif

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, Tahun 2020.

4.7. POKOK-POKOK PIKIRAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal tahun 2019-2024 direncanakan terdapat 127 Program, Selaras dengan Kebijakan Program Perencanaan Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Tengah, RPJPD, RPJMD dan RKPD sebagai Penjabaran RPJMD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Banyaknya urusan ataupun program kegiatan yang belum masuk dalam dokumen RKPD disesuaikan dengan arah dan kebijakan serta prioritas setiap tahunnya.

Sebagai penyelar program program kegiatan SKPD yang tengah direncanakan, berikut kami sampaikan juga pokok-pokok pikiran DPRD Kabupaten Tegal sebagai jaring aspirasi masyarakat dalam pelaksanaan Reses, serta hasil audiensi, dan hasil studi banding Tahun 2019 Yaitu :

1. Kebijakan Umum dan Program-Program Pembangunan Daerah pada sasaran Terarahnya Pengembangan Wilayah :
 - a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan ;
 - b. Program Pembangunan saluran Drainase / gorong-gorong
 - c. Program Pembangunan Turap / Talud / Bronjong
 - d. Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.
2. Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah pada sasaran Berdayanya Kelembagaan Desa :

Kebijakan Umum : Menyediakan alokasi anggaran pembangunan desa yang cukup.

 - a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa
 - b. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa
 - c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa
3. Kebijakan Umum dan Program Pembangunan pada Sasaran Menguatnya pembangunan Kehidupan Beragama :

Kebijakan Umum :

 - a. Pembangunan Tempat Ibadah ;
 - b. Pengalokasian dan pendistribusian anggaran pembangunan umat beragama secara proporsional (bantuan keuangan Madrasah, TPQ, Organisasi keagamaan)
4. Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah pada sasaran Menurunnya kesenjangan pembangunan antar desa dan antar wilayah
 - a. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
5. Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah pada sasaran Meningkatnya derajat hidup masyarakat desa
 - a. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas
 - b. Program Pengembangan lingkungan sehat
 - c. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan

Dengan tidak mengesampingkan program-program unggulan lain, bahwa penyusunan pokok pokok pikiran tersebut didasarkan pada usulan yang merupakan aspirasi prioritas dari masyarakat yang diharapkan dapat terealisasikan.